

Daya Tarik Bali Baru: Panduan Pariwisata Ramah Muslim di 5 Destinasi Favorit

(Danau Toba - Borobudur - Mandalika - Labuan Bajo - Likupang)



2021

Informasi Simbol

Hotel



Toilet basah



Tersedia
Perlengkapan
sholat



Tersedia
Mushollah/
Ruang Sholat



Pork Free



Alcohol Free

Spa



Spa wanita



Toilet basah



Tersedia
Mushollah/
Ruang Sholat



Toilet basah



Tersedia
Perlengkapan
sholat



Tersedia
Mushollah/
Ruang Sholat

Restoran



Pork Free



Alcohol Free

Bagian

Chapter

1

Danau Toba



Eksotisme Danau Toba di Tengah Pegunungan Sumatera

The Exotic Charm of Lake Toba in the Midst of Sumateran Mountains.

Dengan luas 1.145 kilometer persegi, Danau Toba menjadi danau vulkanik terbesar di dunia. Wisatawan disuguhi pemandangan alam berupa perbukitan hijau, padang rumput, dan danau luas yang tenang.

With a total area of 1,145 square kilometers, Lake Toba is the largest volcanic lake in the world. Tourists are treated to natural scenery in the form of green hills, meadows, and a calm wide lake.

Saking luasnya, danau yang terletak di tengah Sumatera Utara ini mirip lautan yang dikelilingi pegunungan dengan sebuah pulau di tengahnya. Keindahan alamnya terbentang di tujuh kabupaten, yakni Simalungun, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Dairi, Karo, dan Samosir.

Due to its enormous size, the lake that is located in the heart of North Sumatra looks more like an ocean that's surrounded by mountains with an island in the middle. Its natural beauty is spread in seven districts, namely Simalungun, Toba Samosir, North Tapanuli, Humbang Hasundutan, Dairi, Karo, and Samosir.

Bukan hanya luasnya yang bikin mulut berdecak, danau ini juga menawarkan pesona luar biasa bagi wisatawan. Di danau ini terdapat beberapa bukit yang menawarkan pemandangan danau dari ketinggian. Di antaranya Bukit Gajah Bobok, Bukit Siadtaratas, Bukit Indah Simarjarunjung, Pusuk Buhit, dan Bukit Holbung. Pengunjung akan dimanjakan angin yang berembus sepoi-sepoi. Jika betah berada di bukit, wisatawan juga bisa mendirikan tenda dan menginap di sana.

Selain luas, danau ini menawarkan keeksotisan yang tak ada di tempat lain dengan pulau di atas pulau dan danau di atas danau. Pulau Samosir yang berada di tengah danau ini berada di atas Pulau Sumatera. Sedangkan Danau Sidihoni di Kecamatan Pangururan, Samosir, dan Danau Aek Natonang di Kecamatan Simanindo, Samosir, adalah dua danau di atas danau.

The view of the ocean-like lake with breathtaking mountains standing tall around it never fails to leave a memorable experience to anyone who has visited this destination. No matter where you view it from, Lake Toba will surely leave its mesmerizing charm to any tourists who set foot on the area for the first time. In this lake there are several hills that offer views of the lake from above. Among them are Bobok Elephant Hill, Siadtaratas Hill, Indah Simarjarunjung Hill, Pusuk Buhit, and Holbung Hill. Visitors will be greeted by the calm breeze of wind that gently blows. Once travelers and tourists alike start to feel at home on the hill, they can also set up a tent and stay there while basking in the charm of Lake Toba.

Aside from the breathtaking view of the giant lake alone, Lake Toba offers an experience that does not exist anywhere else. Picture this, an island on top of an island and a lake floating above a lake. In summary, this unique and exotic natural wonder is made possible since Samosir Island, which is floating in the middle of the lake, is located above the island of Sumatera. Meanwhile, Lake Sidihoni in Pangururan District, Samosir, and Lake Aek Natonang in Simanindo District, Samosir, are two lakes that are located above the lake.

Selain danau, kawasan ini memiliki beberapa air terjun yang menambah pesonanya. Air terjun paling populer yang ada di Danau Toba adalah Air Terjun Sipiso-Piso. Terdapat beberapa air terjun lainnya yaitu Air Terjun Efrata, Air Terjun Situmurun, Air Terjun Janji, dan Air Terjun Binangalom.

The wonders of nature doesn't stop there. This region boasts several waterfalls that only adds more beauty to its charm. The most popular waterfall among travelers in Lake Toba is Sipiso-Piso Waterfall. Aside from that, there are several other waterfalls, namely Efrata Waterfall, Situmurun Waterfall, Janji Waterfall, and Binangalom Waterfall.

Erupsi Gunung Purba

Sebelum menjadi danau yang terbentang luas, dahulu Toba ternyata adalah sebuah gunung vulkanik. Fakta itu ditemukan oleh geolog Belanda, Van Bemmelen, pada 1939. Gunung tersebut meletus sekitar 74 ribu tahun lalu dan terbentuklah danau elok ini.

The Eruption of Mount Purba

Before becoming an enormous crater lake, Toba was once a volcanic mountain. This fact was discovered by a Dutch geologist, Van Bemmelen, in 1939. The mountain erupted about 74,000 years ago and then it caused this beautiful lake to be formed.

Letusan Toba disebut sangat dahsyat, dengan skala 8 dalam Volcano Explosivity Index (VEI), terkuat dalam dua juta tahun terakhir. CA Chesner, geolog dari Eastern Illinois University, menyebutkan bahwa Toba melontarkan 2.800 kilometer kubik magma. Luncuran awan panasnya mencapai area seluas 20.000 kilometer persegi yang menimbun nyaris seluruh daratan Sumatera, mulai dari Samudera Hindia di sebelah barat hingga Selat Malaka di sebelah timur.

The Toba eruption was said to be very powerful, with a scale of 8 in the Volcano Explosivity Index (VEI), the strongest in the last two million years. CA Chesner, a geologist from Eastern Illinois University, said that Toba erupted 2,800 cubic kilometers of magma and volcanic debris. The hot cloud that was launched reaches an area of 20,000 square kilometers that covers almost the entire mainland of Sumatra, from the Indian Ocean in the west, to the Malacca Strait in the east.



Dampak letusan gunung vulkanik Toba dipercaya mengubah dunia. Konon, saat Toba meletus, spesies homo sapiens yang merupakan nenek moyang manusia modern nyaris punah karena mereka terisolasi di suatu tempat di Afrika. Kini gunung itu menjelma jadi danau yang dikelilingi pegunungan dengan ketinggian rata-rata 1.200 meter di atas permukaan laut dengan titik terdalam mencapai 500 meter.

Meski telah menjadi salah satu ikon wisata Indonesia, kawasan Danau Toba terus dikembangkan. Pemerintah tengah mengembangkan infrastruktur seperti bandara, pelabuhan, jalan darat, hingga jaringan telekomunikasi yang berkelas dunia untuk menunjang Danau Toba sebagai kawasan wisata super prioritas.

Danau Toba kini makin mudah dijangkau melalui Bandara Silangit, Tapanuli Utara. Walaupun ingin berangkat dari Medan, perjalanan ke Danau Toba bisa ditempuh lewat jalan darat dengan perjalanan selama 4 jam. Kelak, perjalanan darat ke Danau Toba makin singkat lewat jalan tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat.

The impact of the Toba volcanic eruption is believed to have changed the world. It is said that, when Toba erupted, the Homo sapiens species, who were the ancestors of modern humans almost became extinct because they were isolated somewhere in Africa. Now the mountain has been transformed into a lake surrounded by mountains with an average height of 1,200 meters above sea level with the deepest point reaching 500 meters.

Although it has become one of the icons of Indonesian tourism, the Lake Toba area are constantly being developed. The government is developing infrastructures such as airports, ports, roads, and world-class telecommunications networks to support Lake Toba as a super priority tourism destination.

Lake Toba is now easier to be reached via Silangit Airport, North Tapanuli. Even if you want to depart from Medan, a trip to Lake Toba can be reached by car with a total journey duration of 4 hours. In the future, the road trip to Lake Toba will be shorter via the Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat highway.

Spot

Bukit Gajah Bobok

Sleeping Elephant Hill

Seperti namanya, bentangan alam Bukit Gajah Bobok mirip dengan gajah yang sedang tidur dari kejauhan, lengkap dengan belalainya. Lokasinya terletak di Pangembatan, Merek, Kabupaten Karo. Pengunjung bisa melalui jalur simpang tiga Merek dengan berjalan kaki atau trekking selama 20 menit. Saat memandang ke bawah maka akan terlihat hamparan danau yang luas.

As the name suggests, the overall landscape of Sleeping Elephant Hill looks similar to a sleeping elephant from a distance, complete with its trunk. The location is in Pangembatan, Merek, Karo Regency. Visitors can go through the Simpang Tiga Merek intersection on foot or trekking for 20 minutes. The majestic view of the lake can be seen while looking down from the Sleeping Elephant Hill.



Spot

Bukit Siadtaratas | Siadtaratas Hill

Bukit Siadtaratas menawarkan pesona yang tak kalah indah dengan Bukit Gajah Bobok. Hanya saja, jalurnya lebih ekstrem karena agak curam. Tapi itu bukan jadi penghalang karena pemandangan yang tersaji ketika sampai di atas akan membuat perjuangan menuju lokasi ini terbayar lunas. Bukit yang terletak di Desa Paropo, Kecamatan Silahi Sabungan, Kabupaten Dairi, ini mengingatkan pemandangan perbukitan di Selandia Baru. Sejauh mata memandang, terbentang rerumputan dan pepohonan hijau yang meneduhkan mata.

Siadtaratas Hill offers an atmosphere and experience that are just as mesmerizing as *Sleeping Elephant Hill*. However, the path is more challenging because it is a little bit steep. However, the satisfaction and the view at the top will make the struggle to get to the top of the hill worth it. The hill, which is located in Paropo Village, Silahi Sampangan District, Dairi Regency, is reminiscent of the hillside scenery in New Zealand as it's filled with a wide stretch of grass and clusters of green trees as far as the eyes can see.



Bukit Holbung | Holbung Hill

Siapa yang tak betah berlama-lama dikelilingi perbukitan indah, danau yang tenang, dan udara sejuk? Itulah yang ditawarkan Bukit Holbung Samosir di Desa Dolok Raja, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir. Untuk menuju puncak bukit, wisatawan harus mendaki sekitar 20-30 menit. Sesampainya di sana, hamparan padang rumput hijau yang menyerupai bukit Teletubbies akan membuat takjub, ditambah dengan pemandangan danau yang memesona. Dari ketinggian 900 mdpl, Danau Toba terlihat seperti lautan yang diapit bukit-bukit, dengan rumah-rumah penduduk yang terlihat bak miniatur di kejauhan.

Who doesn't like to linger surrounded by beautiful hills, calm lakes, and cool air? That is what Holbung Samosir Hill has to offer in Dolok Raja Village, Harian District, Samosir Regency. To get to the top of the hill, travelers will have to climb about 20-30 minutes. Arriving there, the wide stretch of green meadow that resembles the Teletubbies hill will amaze anyone who make it to the hill, complemented with a stunning view of the lake. From an altitude of 900 meters above sea level, Lake Toba looks like an ocean flanked by green hills, with a cluster of the locals' residences that look like miniature houses from a distance.



Spot

Lembah Bakkara

Bakkara Valley

Ada bukit, ada pula lembah. Salah satu yang terkenal adalah Lembah Bakkara yang menyuguhkan pemandangan hijau dengan aliran sungai yang cukup tenang di tengahnya. Aliran sungai tersebut bersumber langsung dari aliran terjun. Selain indah, Lembah Bakkara dikenal sebagai tempat kelahiran Raja Sisingamangaraja, salah satu pahlawan nasional di zaman penjajahan.

There are hills and there are also valleys. One of the most well known valleys is the Bakkara Valley which offers a green view with a fairly calm river flow in the middle. The flow of the river comes directly from the waterfall. Besides being beautiful, the Bakkara Valley is known as the birthplace of King Sisingamangaraja, one of the national heroes in the colonial era.



Air Terjun Situmurun

Situmurun Waterfall

Air terjun mungkin bisa ditemui di banyak tempat di Indonesia. Tapi Air Terjun Situmurun berbeda karena terdiri dari tujuh tingkat yang tingginya mencapai 70 meter. Istimewanya, airnya langsung jatuh ke Danau Toba. Berlokasi di Desa Situmurun, Kecamatan Lumban Jalu, Kabupaten Toba Samosir, wisatawan bisa menikmati panorama air terjun ini dengan menaiki perahu. Di sana, wisatawan bisa berenang dan bersantai sambil menikmati pemandangannya.

Waterfalls may be found in many places in Indonesia but Situmurun Waterfall is particularly unique because it consists of seven levels that reach 70 meters in height. What makes this waterfall so special? The water immediately flows straight down into Lake Toba. Located in Situmurun Village, Lumban Jalu District, Toba Samosir Regency, tourists can enjoy the panorama of this waterfall by boat. There, tourists can swim and relax while enjoying the view.

Spot

Geosite Sipinsur

Sipinsur Geosite

Wisata Geosite Sipinsur memang dikenal sangat indah dengan pemandangan Pulau Sibandang. Kawasan yang terletak di Desa Paerung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, ini menawarkan udara yang sejuk dan pesona alam yang dipenuhi dengan pepohonan pinus. Dari sini, Danau Toba terlihat tambah memesona dengan langit yang biru dan gumpalan awan yang indah, ditambah dengan pemandangan pegunungan dan dataran di tepi danau.

Sipinsur Geosite Tourism Area is known to be very beautiful with the view that overlooks Sibandang Island. The area, which is located in Paerung Village, Paranginan District, Humbang Hasundutan Regency, is filled with cool breeze of air and natural beauty with a plethora of pine trees that covers the destination. From here, Lake Toba looks even more enchanting with its blue sky and beautiful clouds, coupled with gorgeous views of the mountains and plains on the shores of the lake.



GEO SITE SIPINSUR

Dolok Nauli Park

Berlokasi di Desa Pearung Silali, Kecamatan Pearanginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Dolok Nauli Park menawarkan pemandangan Danau Toba yang luas, dikelilingi dengan pegunungan. Udaranya segar dengan aroma pohon pinus. Suasananya tenang dengan semilir angin sejuk yang bikin betah.

Located in Pearung Silali Village, Pearanginan District, Humbang Hasundutan Regency, Dolok Nauli Park offers a wide view of Lake Toba, surrounded by mountains. The fresh air with the scent of pine trees makes tourists and travelers alike want to stay here just for a little bit longer. The atmosphere is calm with a cool breeze that makes anyone who visits feel at home.



Pantai Lumban Silintong

Lumban Silintong Beach

Pantai Lumban Silintong, Balige, Toba Samosir adalah salah satu tempat berenang terbaik di Danau Toba. Di sini, wisatawan bisa mendapatkan panorama tepian Danau Toba dengan deretan kafetaria. Melihat kemahiran anak-anak desa menyelam sambil menangkap koin yang dilempar pengunjung juga mengasyikan.

Lumban Silintong Beach, Balige, Toba Samosir is one of the best swimming spots in Lake Toba. Here, tourists can get a panoramic view of the shores of Lake Toba with a row of cafeterias. Seeing the skills of village children diving while catching coins thrown by visitors is also fun.



Aktivitas | Activity |

Berenang

Swimming

Wisatawan bisa memilih berenang di pantai seperti di Pantai Lumban Silintong atau berenang di dekat air terjun seperti di Air Terjun Situmurun. Tapi hati-hati karena arusnya kadang-kadang kencang.

Tourists can choose to swim at the beach such as at Lumban Silintong Beach or swim near a waterfall such as at Situmurun Waterfall. However, please be careful because the current can be quite strong sometimes.

Trekking

Beberapa tempat terbaik trekking antara lain Kawasan Hutan Aek Nauli, Bukit Gajah Bobok, Bukit Holbung, dan Bukit Siadtaratas.

Some of the best trekking places include the Huan Aek Nauli area, Sleeping Elephant Hill, Holbung Hill, and Siadtaratas Hill.



Kemping

Camping

Ingin menikmati Danau Toba di malam hari atau pemandangan matahari terbit? Coba kemping di Bukit Gajah Bobok, Bukit Holbung, dan Bukit Siadtaratas.

Want to enjoy Lake Toba at night or a sunrise view? Try camping at Sleeping Elephant Hill, Holbung Hill, and Siadtaratas Hill.

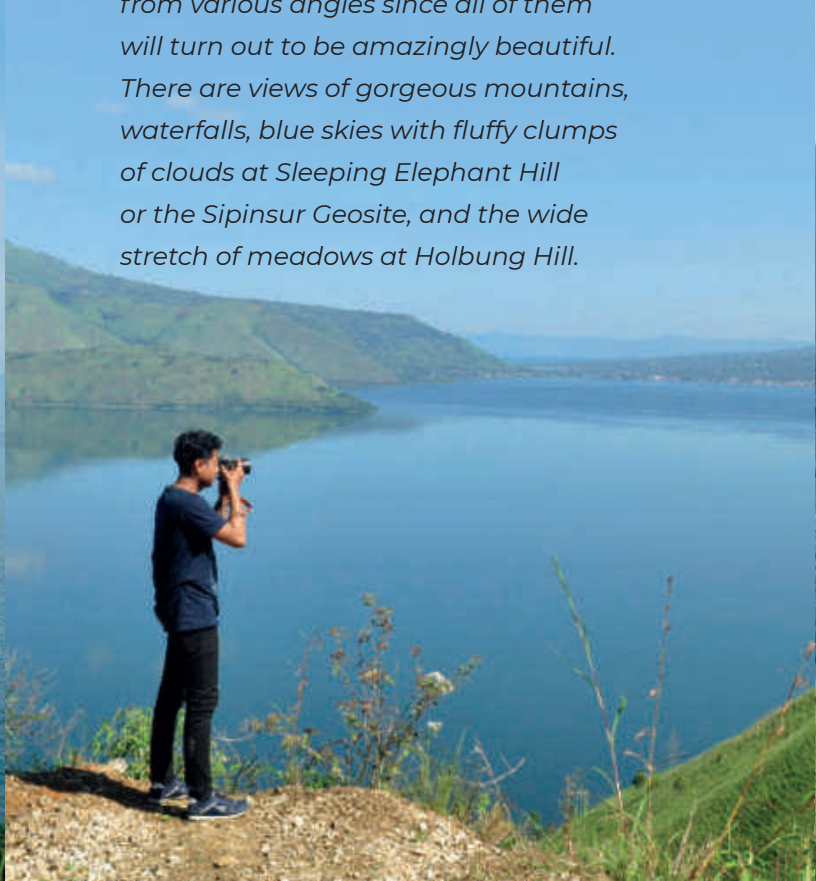


Fotografi

Photography

Wisatawan bisa memotret Danau Toba dari berbagai sisi, semuanya indah. Ada pemandangan hijau pegunungan, air terjun, birunya langit dengan gumpalan awan di Bukit Gajah Bobok atau Geosite Sipinsur, dan hamparan padang rumput di Bukit Holbung.

Tourists can take pictures of Lake Toba from various angles since all of them will turn out to be amazingly beautiful. There are views of gorgeous mountains, waterfalls, blue skies with fluffy clumps of clouds at Sleeping Elephant Hill or the Sipinsur Geosite, and the wide stretch of meadows at Holbung Hill.

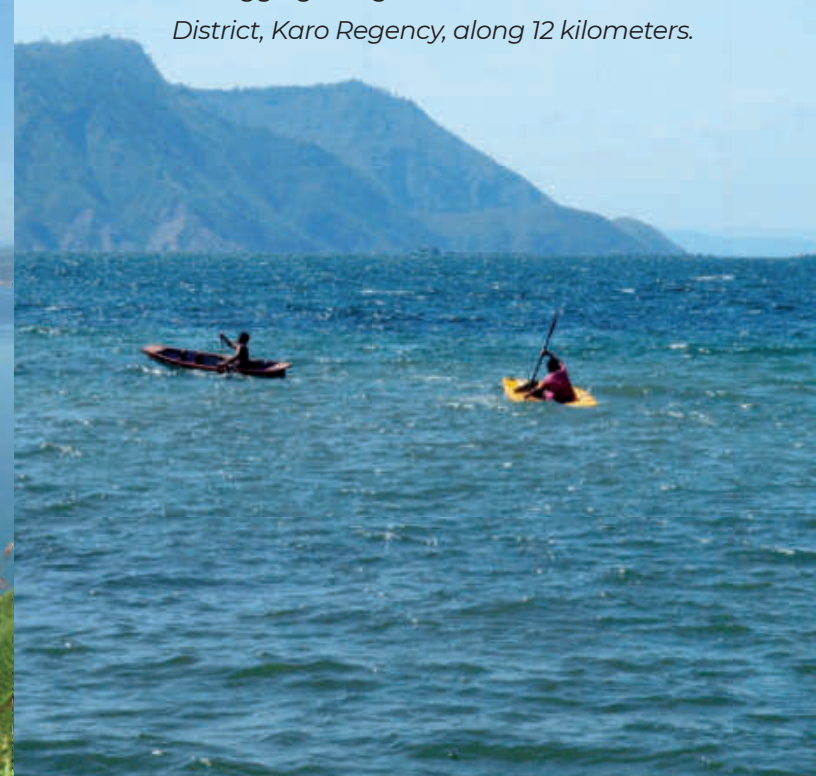


Bermain Kayak

Kayaking

Di pagi hari saat arus tenang, cobalah berkayak untuk memandangi keindahan bukit hijau. Salah satu rute yang mudah adalah Desa Tongging - Silalahi di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, sepanjang 12 kilometer.

In the morning when the current is calm, kayaking is one of the most wonderful way to witness the beauty of the green hills that surrounds Lake Toba. One easy route is Tongging Village - Silalahi in Brand District, Karo Regency, along 12 kilometers.



Fun Bike

Bersepeda santai mengelilingi Pulau Samosir bakal disuguhi hamparan perbukitan yang hijau dan udara yang sejuk.

A relaxing cycling session around Samosir Island is a healthy and exciting activities. Cyclists will be greeted with a lovely view of green hills and cool breeze of air.



Belajar Bikin Ulos

Learn to Make Ulos

Wisatawan bisa belajar membuat ulos di Desa Meat, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba Samosir. Desa ini merupakan sentra pembuatan ulos yang sudah berusia ratusan tahun.

For the Batak ethnic group of Lake Toba, — as indeed with other communities in Indonesia, — their meticulously hand-woven textiles, known as “ulos” are not merely made to wear as clothing, but are significant symbols of status, serve as precious heirlooms, or are ceremonial gifts during rites in human’s life cycle from births and weddings to deaths. Tourists can learn to make ulos in Meat Village, Tampahan District, Toba Samosir Regency. This village is a center for making ulos which is hundreds of years old.



Kuliner | Culinary |

Mi Gomak

Gomak Noodles

Mi gomak sering disebut spagetinya orang Batak karena terbuat dari mi yang menyerupai spageti. Hidangan ini disajikan dengan kuah kuning bersantan dengan taburan ikan teri, tahu yang dipotong kecil, dan telur bulat.

Mi Gomak is often called the spaghetti of the Batak people because it is made from noodles that closely resemble spaghetti. This dish is served with a yellow coconut milk sauce with a sprinkle of anchovies, tofu that was cut into small pieces, and round eggs.



Nainura

Jika Jepang punya sashimi, Batak punya nainura. Hidangan ini terbuat dari ikan yang tidak dimasak, hanya dimarinasi dengan berbagai bumbu khas Batak berwarna kuning dan didiamkan hingga dagingnya lembut. Dulu, Nainura menjadi santapan para raja.

If Japan has sashimi, then the Batak people has nainura. This dish is made from raw fish and marinated with various yellow-ish Batak spices and let marinate until the meat is soft. In the past, Nainura was the dish that kings love to enjoy.



Dali Ni Horbo

Disebut juga keju khas Batak, dali ni horbo dari susu kerbau atau sapi. Keju khas Danau Toba ini sangat unik karena proses membuatnya masih tradisional dan pakai bahan-bahan alami. Susu kerbau dimasak bersama air dan dicampur dengan air nanas atau air perasan daun pepaya untuk menghilangkan bau amis dan membuat teksturnya jadi padat.

Also called Batak cheese, dali ni horbo is made from buffalo or cow's milk. This Lake Toba speciality is very unique because it's still processed traditionally until today and uses natural ingredients in the making. Buffalo milk is cooked with water and mixed with pineapple juice or papaya leaf juice to remove the fishy smell and solidify the texture before it's ready to be eaten.



Ikan Arsik

Arsik Fish

Na niarsik atau ikan arsik menggunakan ikan sebagai bahan baku. Hidangan kaya akan bumbu dan rempah yang dimasak lama hingga kering, sehingga bumbu dan rempahnya meresap sempurna. Jika proses memasak benar, ikan arsik dapat bertahan dua hari.

Na niarsik or fish arsik uses fish as its main ingredient. This dish is rich in herbs and spices that are cooked for a long time to dry, so that the spices and herbs are absorbed perfectly into the fish's meat. If the cooking process is done correctly, fish arsik can last up to two days.

Oleh-oleh | Souvenirs |

Kacang Sihobuk

Sihobuk Peanuts

Camilan dari Desa Sihobuk, Tapanuli Utara, ini sebenarnya memiliki rasa yang sama dengan kacang goreng pada umumnya. Hal yang membuatnya berbeda adalah cara mengolahnya. Kacang yang telah disortir direndam selama tiga hingga lima jam, lalu ditiriskan dan dijemur hingga kering. Setelah itu, kacang lalu disangrai menggunakan pasir di wajan tanah liat.

This snack from Sihobuk Village, North Tapanuli, actually has the same taste as roasted peanuts in general. What makes it different is the way it is processed. Peanuts that has been sorted beforehand are soaked for three to five hours, then they're drained and dried in the sun to dry. After that, the beans are then roasted using sand in a clay pan.



Kopi Lintong

Lintong Coffee

Kabupaten Samosir terkenal dengan kopi premium karena memiliki tanah yang subur dengan curah hujan yang baik. Kopi yang berasal dari daerah Lintong ini sudah dikenal luas. Tekstur kopi yang ringan dengan aroma yang wangi, tapi rasanya sangat kuat karena proses pengolahan yang masih tradisional.

Samosir Regency is famous for premium coffee because of its fertile soil with good level of rainfall. Coffee originating from the Lintong area is well known to have light texture with a fragrant aroma, yet the taste is very strong due to the traditional processing method that is still preserved until today.



Oleh-oleh | souvenirs |

Tipa-tipa

Jika di Jawa ada rengginang, di Samosir ada tipa-tipa. Camilan ini terbuat dari olahan padi yang sudah tua yang direndam dengan air bersih selama kurang lebih 2 hari, lalu disangrai sampai kecokelatan. Setelah itu, padi dipipihkan dengan cara ditumbuk.

In Java, there's Rengginang. In Samosir, however, there is Tipa – Tipa. This snack is made from processed rice that is old in terms of age, then soaked in clean water for approximately 2 days, and finally roasted until brown. After that, the rice is pounded until they are flat and ready to be packed.

Itak Gurgur

Makanan tradisional suku Batak ini terbuat dari campuran tepung beras, kelapa, gula aren, dan garam yang dikepal. Rasanya manis dan gurih. Biasanya makanan ini menjadi hidangan dalam upacara adat.

This traditional Batak dish is made from a mixture of rice flour, coconut, palm sugar, and salt that is carefully and traditionally pounded and clenched with hand. It tastes sweet and savory at the same time. Itak Gurgur is a dish that is commonly served in traditional ceremonies.

Kain Ulos

Selain makanan, kain ulos bisa menjadi pilihan oleh-oleh dari Danau Toba. Kain tenun ini berperan penting dalam kehidupan Suku Batak untuk berbagai upacara adat, dari kelahiran, pernikahan, sampai kematian. Motifnya banyak, masing-masing memiliki makna berbeda.

In addition to food or snacks, Ulos can be an option for souvenirs from Lake Toba. This traditionally hand-woven cloth plays an important role in the lives and history of the Batak Tribe for various traditional ceremonies, from birth, marriage, to death. Each Ulos has many different patterns, each were carefully hand-woven with their own meaning.



Pusat oleh-oleh | Souvenirs/Gift Shops |



DAMEMADINITA

Batikta

 Jl. P. Siantar No.KM, Tampubolon,
Balige, Kabupaten Toba Samosir,
Sumatera Utara

Tomok Shopping Center

 Desa Tomok,
Kecamatan Simanindo,
Kabupaten Samsir

Huta Siallagan

 Desa Ambarita,
Kecamatan Simanindo,
Kabupaten Toba Samsir

Hotel and Resort

KHAS Parapat Hotel (d.h. Inna Parapat)



Jl. Marihat No. 1, Girsang Sipangan Bolon,
 Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara
Telepon: (0625) 41012



Hotel Niagara Parapat



Jl. Pembangunan No. 1, Parapat,
 Sumatera Utara
Telepon: (0625) 41028 – 41068



Atsari Hotel Parapat



Jl. Kol. TPR. Sinaga No. 09 Parapat,
 Parapat 21174, Indonesia



Hotel Tiara Bunga



Jl. Tuktuk Tara Bunga,
 Tampahan, Kabupaten Toba Samosir,
 Sumatera Utara
Telepon: 0813-7689-0759



Hotel Patra Jasa *3



Jl. Pertamina Siuhan Rantauprapat,
 Pematangsiantar
 Sumatera Utara 21174
Telepon: (0625) 41196



Taman Simalem Resort *4



Jl. Raya Merek No. KM, RW. 9,
 Kodon-Kodon, Merek,
 Kabupaten Karo,
 Sumatera Utara 22173
Telepon: 0811-6077-616



Spa

SPA Heritage

Jl. Multatuli, Medan
Telepon: 061-4575869



Spa Gandara

Jl. T. Amir Hamzah No. G 112, Medan
Telepon: 061-8474169

Restoran | Restaurants |

Rumah Makan Muslim Mami Tempo

Jl. Lingkar Tuktuk, Tuktuk Siadong, Simanindo,
Kabupaten Samsir, Sumatera Utara



Rumah Makan Islam Murni Parapat

Jl. Haranggaol No. 15, Tiga Raja, Girsang Sipangan
Bolon, Kabupaten Samsir, Sumatera Utara



Istana Minang

Jl. Sisingamangaraja No. 72, Naga Huta,
Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar,
Kabupaten Samsir, Sumatera Utara



RM. Pak Pos

Girsang, Sipangan Bolon, Prapat,
Sumutera Utara



RM. Nikmat

Jl. KH. Dewantara, Pasar Sibuhuan, Barumun, Palas, Bangun Raya,
Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara



Travel

Masjid | Mosque |

Danau Toba



Rihlah Sumatera

Komplek Blok V No. 109, Jalan Taman Setia Budi Indah, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20154
Telepon: 0878-6983-4000

Aulia Travel

Jl. Pembangunan IV No. 116 Kelurahan Tanjung Gusta, Helvetia, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20125
Telepon: 0813-7013-4573

GTI Tour

Komplek puri Zahara 2, Medan
Telepon: 081370351590

Wali Travel

Jl. Karyawisata **Telepon: 08126539484**

Narasindo

Jl. IR. H. Juanda Baru No. 55 E, Sukaraja, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212, Indonesia **Telepon: (+6261) 4153241**
www.narasindotours.com

Masjid Raya Taqwa Parapat

Jl. SM Raja No. 2, Parapat, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

Masjid Nurul Islam

Jl. Siti Aminah Samosir, Desa Tambun Sukkean, Kecamatan Onan Runggu, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

Masjid Al Hasanah

Jl. Danau Toba, Kelurahan Pasar Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

Masjid Al Ikhlas

Desa Tuktuk Siadong, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

Masjid Raya Al-Hidayah Porsea

Jl. Prof. Dr. Midian Sirait, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara



Rumah Sakit | *Hospitals* |**Informasi** | *Information* |**RSUD Porsea**

Jl. Raja Sipakko Napitupulu, Parparean I,
Porsea, Kabupaten Toba Samosir,
Sumatera Utara

Telepon: (0632) 41084

RSUD Parapat

Jl. Kol. TPR Sinaga, Tiga Raja, Medan,
Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

Telepon: (0625) 41332

RSUD Dr. Hadrianus Sinaga

Jl. Dr. Hadrianus Sinaga Nomor 86,
Kelurahan Pintusona, Kabupaten Samosir,
Sumatera Utara

Telepon: (0626) 20923

RSUD Tarutung

Jl. H. Agus Salim No. 1,
Hutagalung Siwaluompu, Tarutung,
Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

Telepon: (0633) 21303

**Bandara International
Kualanamu – Medan**

40 kilometer

**Bandara International
Sibolangit – Prapat**

78 kilometer

Medan – Danau Toba

90 kilometer

Medan – Parapat

173 kilometer

Medan – Toba Samosir

250 kilometer

Medan – Tapanuli Utara

283 kilometer

Medan – Humbang Hasundutan

255 kilometer

Medan – Dairi

171 kilometer

Medan – Samosir

224 kilometer

Medan – Karo

104 kilometer

Medan



Bandara Internasional Kualanamu



Bukit Gajah Bobok



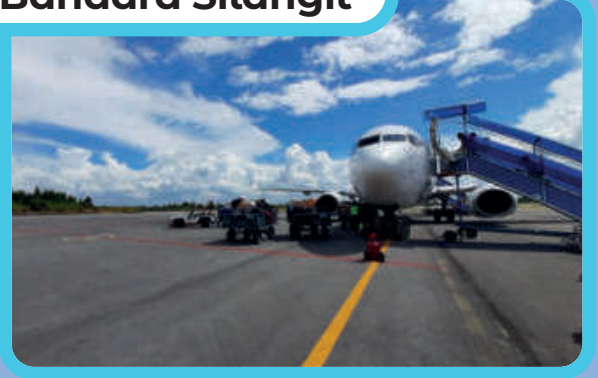
Pulau Samosir



Bukit Holbung



Bandara Silangit



Panduan Pariwisata Ramah Muslim di 5 Destinasi Favorit



Prapat



Air Terjun Situmurun



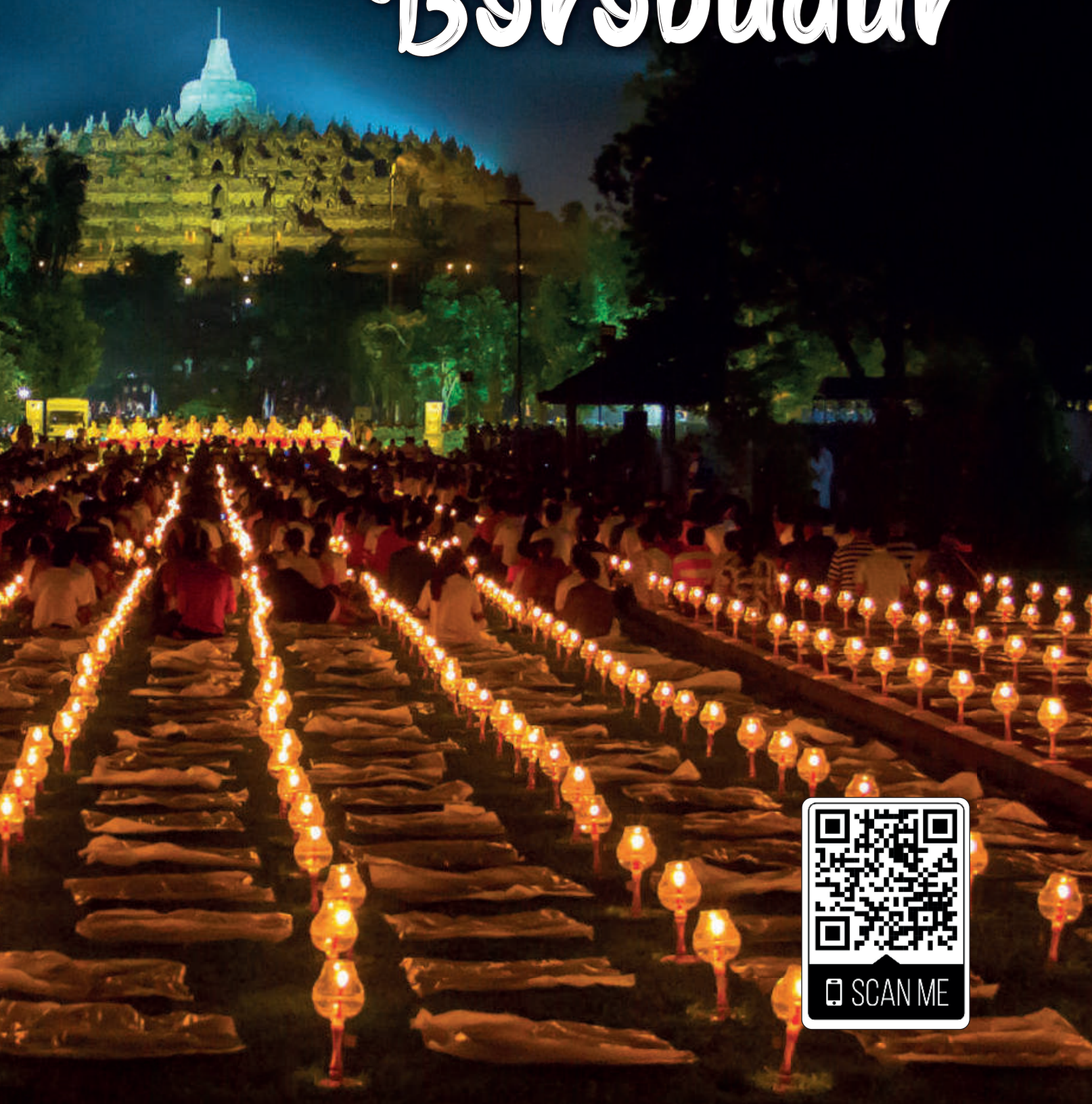


Bagian

Chapter

2

Borobudur



Borobudur, Pesona Warisan Budaya Dunia

Borobudur, Charm of the Global Cultural Heritage

Borobudur

Dua juta potong batuan vulkanik disusun menjadi bangunan candi terbesar di dunia. Bangunan bertingkat sepuluh ini sangat simetris yang mencerminkan kemajuan arsitektur Indonesia abad ke-8 Masehi.

Two million pieces of volcanic rock were arranged into the largest temple building in the world. This magnificent ten-storey ancient temple is mysteriously yet amazingly very symmetrical which reflects the progress of Indonesian architecture in the 8th century AD.

Kemegahan, keajaiban dan pesona yang tak pernah pudar. Inilah kesan ketika menatap Candi Borobudur yang terletak di Desa Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Daya tarik serta keagungan bangunan ini semakin kuat ketika semburat cahaya matahari mulai menerangi di pagi hari. Terasa hening, namun sangat memikat.

Dari kejauhan bangunan berwarna abu-abu ini terlihat menjulang. Candi Borobudur memang terdiri dari 10 tingkat, 3 tingkat bagian atas berbentuk bundar melingkar dan tingkatan-tingkatan di bawahnya berbentuk bujur sangkar. Candi Budha ini didominasi 72 stupa terawang, satu stupa induk, dan 504 patung arca. Relief-relief yang terukir pada batu candi menceritakan berbagai aspek kehidupan.

Majestic, magical, and magnificent. These are the impression that people get when looking at Borobudur Temple which is located in Borobudur Village, Magelang, Central Java. The attraction and majesty of this historical site grows even stronger when the rays of the sun begin to illuminate in the morning. The atmosphere are quiet yet mesmerizing at the same time.

From a distance, this gray building stands tall and towering over the land below. The Borobudur Temple consists of 10 levels, with the top 3 levels built in circular shape and the levels below were built in the form of squares. This Buddhist temple is dominated by 72 overcast stupas, one main stupa, and 504 statues. The reliefs engraved on the stone temples tell a story that captures various aspects of life.



Bahan utama candi yang terletak sekitar 40 kilo meter di utara Kota Yogyakarta, atau 45 kilo meter dari Bandara International Yogyakarta, ini berupa dua juta lebih batu vulkanik yang dipotong-potong dalam beberapa ukuran dan disusun dengan pola punden berundak. Bangunan tanpa ruangan dan struktur teras bertingkat ini diperkirakan corak arsitektur asli masa prasejarah Indonesia. Bentuk bangunan yang sangat simetris mencerminkan kemajuan arsitektur di masa lampau.

Candi Borobudur adalah salah satu peninggalan terbesar Dinasti Kerajaan Syailendra pada masa kekuasaan Samaratungga dari Kerajaan Mataram kuno. Candi ini dibangun pada tahun 824 Masehi, dengan lama pembangunan sekitar 100 tahun. Hingga kini, candi dengan luas bangunan utama 123 meter x 123 meter ini telah mengalami dua kali pemugaran.

Pemugaran pertama terlaksana pada tahun 1907 – 1911 atau pada masa kolonial Belanda yang dilakukan Theodorus Van Erp. Pemugaran kedua dilakukan pada tahun 1973 – 1983 oleh Pemerintahan Presiden Soeharto yang dibantu UNESCO. Candi ini dibangun 300 tahun lebih dulu dibandingkan Angkor Wat yang terdapat di Kambodja.

Borobudur temple is located about 40 kilometers north of Yogyakarta City, or 45 kilometers from Yogyakarta International Airport. What made this cultural heritage great the fact that it was built out of more than two million volcanic stones that were cut into several sizes and arranged in step pyramid structure that is known as punden berundak. This roomless building and leveled terrace structure is estimated to be the original architectural style of the prehistoric era in Indonesia. The highly symmetrical shape of the building truly reflects the progress of architecture in the past.

Borobudur Temple is one of the greatest relics of the Syailendra Kingdom Dynasty during the reign of Samaratungga from the ancient Mataram Kingdom. This temple was built in 824 AD, with a construction period of about 100 years. Until today, the temple that boasts a main building area of 123 meters x 123 meters has undergone two renovations.

The first restoration was carried out in 1907-1911 or during the Dutch colonial period by Theodorus Van Erp. The second restoration was done throughout 1973 – 1983 by the Government of President Soeharto, assisted by UNESCO. This temple was built 300 years earlier than Angkor Wat in Cambodia.

Nama Borobudur diambil dari kata *boro* yang artinya kuil atau candi, dan *budur* yang berarti bukit. Borobudur dimaksudkan sebagai candi di atas bukit. Penamaan ini disebutkan pertama kali oleh Sir Thomas Stamford Raffles dalam bukunya berjudul Sejarah Pulau Jawa.

Warga Inggris yang menjabat Gubernur Jenderal Hindia-Belanda tahun 1811 - 1816 menemukan Borobudur pada tahun 1814. Ia menerima laporan adanya indikasi sebuah bukit yang dipenuhi batu-batuan berukir, pada saat akan berkunjung ke Semarang, Jawa Tengah. Berabad-abad sebelumnya, kemegahan Borobudur terpendam dalam lapisan debu vulkanik, akibat erupsi Gunung Merapi.

Raffles lalu membentuk tim menyelidiki temuan ini. Di tahun 1835, situs bersejarah ini pun selesai dibersihkan. Usaha-usaha restorasi dan pemugaran lanjut pun dilakukan setelahnya.

Candi Borobudur berdiri di tengah lingkungan pedesaan dengan lahan pertanian yang subur. Di kejauhan, sejumlah gunung berdiri seolah penjaga setia objek wisata yang rata-rata dikunjungi 3 hingga 4 juta wisatawan setiap tahun ini. Banyak wisatawan yang sengaja berkunjung di saat cuaca sejuk dan segar di pagi hari. Berfoto, menikmati pemandangan dan menjelajahi candi menjadi lebih leluasa karena pengunjung belum terlalu banyak.

The name Borobudur is taken from the word boro which means "temple" and budur which directly translates to "hill". After all, Borobudur was intended to be built as a temple on a hill. This naming was first mentioned by Sir Thomas Stamford Raffles in his book entitled "The History of Java".

A British citizen who served as Governor General of the Dutch East Indies in 1811 - 1816 was the first person who discovered Borobudur in 1814. He received reports of indications of a hill filled with carved stones when he was going to visit Semarang in Central Java. Centuries earlier, the magnificence of Borobudur was buried in a layer of volcanic ash, due to the eruption of Mount Merapi.

Raffles then formed a team to investigate this discovery. In 1835, this historical site had finished being cleaned. Further restoration and maintenance efforts were carried out after that.

Borobudur Temple stands in the middle of a rural environment with fertile agricultural land. In the distance, a number of mountains stand tall and proud as the temple's loyal guardians of Borobudur. Looking back at its rich history and the wonderful structure of this ancient temple, it is no wonder that this world renowned tourist attraction is visited by an average of 3 to 4 million tourists every year. Many tourists prefer to visit this temple when the weather is cool and fresh in the morning since there are not a lot of people so that they can take pictures, enjoy the scenery and explore the temple with ease.

Bila memasuki kompleks Candi Borobudur di siang hari, saat matahari bersinar terik, ada baiknya memakai topi, kaca mata hitam dan membawa payung karena suhu udara di lorong-lorong candi terasa cukup panas. Cuaca kembali sejuk di saat sore. Banyak juga pengunjung yang sengaja datang untuk menikmati suasana matahari tenggelam dari Borobudur.

Menurut sejarawan, Candi Borobudur didirikan di tengah-tengah danau purba yang dulunya adalah muara berbagai aliran sungai. Lambat laun danau itu tertimbun endapan lahar dari gunung-gunung di sekitarnya dan kemudian menjadi dataran.

Candi Borobudur juga disebut sebagai sebuah perpustakaan besar, di mana banyak sekali sumber pengetahuan dan nilai kehidupan yang terpatut dalam relief-relief di dinding bangunan ini.

Salah satu destinasi wisata super prioritas Indonesia ini mendapatkan pengakuan UNESCO sebagai World Wonder Heritage pada 13 September 1991. Bertahun-tahun Borobudur menjadi ikon wisata Indonesia, sekaligus Lambang Provinsi Jawa Tengah.

When entering the Borobudur Temple complex in daytime under Jogjakarta's bright sun, it's highly advised to wear a hat, sunglasses as well as bringing an umbrella along since the temperature in the temple halls can get quite hot. Despite that, the weather cools down in the afternoon. Many visitors also come during that time to enjoy the sunset view from the magnificent Borobudur.

According to historians, Borobudur Temple was founded in the middle of an ancient lake that was once the estuary of various rivers. Gradually the lake was buried by lava deposits from the surrounding mountains and then became a plain.

Borobudur Temple is also referred to as a large library, where many sources of knowledge and values of life are carved in the reliefs on the walls of this building.

One of Indonesia's super priority tourist destinations, it was recognized by UNESCO as a World Wonder Heritage on September 13, 1991. For years, Borobudur has become an icon of Indonesian tourism, as well as a symbol of the province of Central Java.



Spot

Museum Karmawibhangga

Karmawibhangga Museum

Museum Karmawibhangga yang disebut juga Museum Borobudur adalah sebuah museum arkeologi yang terletak di kompleks Candi Borobudur, sekitar empat ratus meter di sebelah utara candi. Bangunan dengan arsitektur Jawa ini mengoleksi berbagai macam artefak temuan para arkeolog yang bersumber dari sekitar Candi Borobudur dan Jawa Tengah. Pengunjung serasa menjadi arkeologi saat melihat-melihat koleksi museum ini.

The Karmawibhangga Museum, also known as the Borobudur Museum, is an archaeological museum located in the Borobudur Temple complex, about four hundred meters to the north of the temple. Built with Javanese architecture, this museum stores various kinds of artifacts discovered by archaeologists on sites around the Borobudur Temple and Central Java. Looking at the collections of this museum will surely make visitors feel like they are archaeologists themselves.



Spot

Museum Kapal Samudra Raksa

Samudra Raksa Ship Museum

Museum Kapal Samudra Raksa juga masih berlokasi di kompleks Candi Borobudur. Di sini pengunjung dapat mengetahui berbagai informasi dan sejarah kemaritiman Indonesia dari gambar atau lukisan yang ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Ada juga wahana interaktif perkembangan perkapalan. Terdapat pula Kapal Samudra Raksa seperti yang tertulis di relief Candi Borobudur serta berbagai jenis kapal yang digunakan nenek moyang rakyat Indonesia di masa lampau.

The *Samudra Raksa Ship Museum* is another museum that is located in the Borobudur Temple complex. Here, visitors can gather a lot of insights about the maritime history of Indonesia through pictures or paintings found in various regions in Indonesia. There is also an interactive ride about the history and evolution of maritime archipelago. There is also the Samudra Raksa Ship as written on the reliefs of Borobudur Temple as well as various types of ships used by the ancestors of the Indonesian people in the past.



Candi Mendut | Mendut Temple



Candi Mendut terletak di daerah Mungkid, Magelang, atau sekitar tiga kilometer dari Candi Borobudur. Candi Mendut juga merupakan candi Buddha yang memiliki nilai historis juga simbolis, serta memiliki keterkaitan dengan Candi Pawon dan Candi Borobudur. Ketiga candi ini dibangun dalam masa yang hampir bersamaan. Wisatawan biasanya datang untuk melihat sejumlah relief dan patung yang dinilai berkualitas terbaik.

Mendut Temple is located in the Mungkid area, Magelang, or about three kilometers from Borobudur Temple. Mendut Temple is also a Buddhist temple that has historical and symbolic value. Interestingly, this temple is closely related with Pawon Temple and Borobudur Temple. These three temples were built at almost the same time. Tourists usually come to see the remarkable reliefs and statues that are not just high in quality, but also rich in history.



Candi Pawon | Pawon Temple |

Candi lainnya yang masih berdekatan dengan Candi Borobudur adalah Candi Pawon, yang berdiri di daerah Wanurejo, Borobudur, atau sekitar dua kilometer dari Candi Borobudur. Candi ini berukuran lebih kecil dibandingkan Candi Mendut. Lokasinya cukup tersembunyi, yaitu di tengah-tengah pemukiman penduduk. Selain menjadi tujuan wisata edukasi keluarga dan pelajar, candi ini sering menjadi objek penelitian para arkeolog.

Another temple that is closely located to Borobudur Temple is Pawon Temple. This temple was built in the Wanurejo area, Borobudur, or about two kilometers from Borobudur Temple. This temple is smaller than Mendut Temple and it is quite tricky to find this temple since it is hidden in the midst of residential areas. In addition to being a tourist destination for family and students, this temple is often selected as the object of research by archaeologists.



Punthuk Setumbu

Punthuk Setumbu menjadi tempat favorit berburu matahari terbit atau *sunrise*. Lokasinya berada di Dusun Kurahan, Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur atau sekitar lima kilometer dari Candi Borobudur. Untuk sampai tempat ini, para pelancong harus mengeluarkan tenaga ekstra karena harus berjalan dengan rute menanjak dari tempat parkir. Panorama alam saat matahari terbit di sini sangat mengagumkan. Punthuk Setumbu juga adalah lokasi yang ideal untuk menyaksikan lansekap Candi Borobudur dari kejauhan.

Punthuk Setumbu is the go-to place for those who chase for spots to enjoy the view of sunrise. The location is in Kurahan Hamlet, Karangrejo Village, Borobudur District or about five kilometers from Borobudur Temple. To get to this place, travelers have to go the extra mile since they have to walk an uphill route from the parking lot. The natural atmosphere and the view during sunrise is amazing. Punthuk Setumbu is also an ideal location to gaze at the Borobudur Temple landscape from a distance.

Spot

Svargabumi

Svargabumi merupakan salah satu destinasi yang lokasinya tak jauh dari Candi Borobudur. Destinasi wisata ini yang berada di Dusun Ngaran dan Gopalan, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Daya tarik utama spot ini adalah puluhan spot untuk berswafoto yang berada di persawahan.

Located not far from the Borobudur Temple, Svargabumi boasts a scenic wooden walkway with more than 20 photo spots scattered all over the rice paddy field. For those who seek to fill their instagram pages with hearts, this spot is perfect for you. Svargabumi located in the Ngaran and Gopalan Village, Borobudur Village, Borobudur District, Magelang Regency, Central Java.

Desa Bahasa Borobudur

Borobudur Language Village

Desa Bahasa Borobudur berada di Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur, sekitar 4,5 kilometer dari Candi Borobudur. Ini adalah lokasi wisata keluarga di mana anak-anak dapat bermain dan berfoto dengan berbagai ras kelinci. Ada juga 32 spot selfie instagramable yang menarik untuk dijajal, taman bermain anak, permainan angklung, rumah hobit dan lain-lain.

Borobudur Language Village is located in Ngargogondo Village, Borobudur District, about 4.5 kilometers from Borobudur Temple. This destination is perfect for family where children can take pictures and play along with various breeds of rabbits. There are also 32 interesting instagramable selfie spots to try, children's playgrounds, angklung workshop, hobby houses and others.



Spot

Dusun Butuh

 | *Butuh Village* |

Dusun Butuh disebut juga Nepal Van Java, karena bernuansa pegunungan Himalaya di Nepal. Daerah ini terletak di kaki Gunung Sumbing, pada ketinggian 1.620 meter di atas permukaan laut. Lokasinya di ujung barat Kabupaten Magelang, sekitar 30 kilometer dari Candi Borobudur. Keistimewaan spot ini adalah tata ruang alami atau posisi perumahan bertingkat yang berjajar rapi menghadap ke selatan lereng Gunung Sumbing. Desa yang asri dan cuaca pegunungan yang segar dingin juga menjadi daya tarik daerah ini.

Butuh village was given the nickname “Nepal Van Java” since the atmosphere reminds visitors of the Himalayas in Nepal. This area is located at the foot of Mount Sumbing, at an altitude of 1,620 meters above sea level. The location is at the western end of Magelang Regency, about 30 kilometers from Borobudur Temple. What makes this village so special is the natural layout or the position of the terraced housing that is neatly lined up facing the south slope of Mount Sumbing. Beautiful villages and fresh cold mountain weather are also the main attractions of this area.



Aktivitas | Activity |

Berburu Sunrise dan Sunset

Chasing Sunrise and Sunset

Selain mengunjungi Candi Borobudur pada jam buka normal, pengunjung juga bisa menikmati sunrise atau sunset pada jam khusus dini hari dan sore hari. Salah satunya dengan menginap di Hotel Manohara yang berhadapan langsung dengan Candi Borobudur. Spot lain untuk menikmati sunrise adalah di Punthuk Setumbu dengan panorama alam yang sangat memikat.

In addition to visiting Borobudur Temple during its normal opening hours, travelers can also enjoy sunrise or sunset at special hours in the morning and evening. One of the best ways is by staying at the Manohara Hotel which is directly opposite the Borobudur Temple. Another spot to enjoy the sunrise is at Punthuk Setumbu that possess a very enchanting natural panorama.

Bersepeda di Sekitar Candi Borobudur

Cycling Around Borobudur Temple

Bersepeda santai melewati desa-desa wisata di sekitar Borobudur akan memberikan pengalaman yang berbeda. Salah satu desa yang menjadi destinasi wajib adalah Desa Wanurejo, dimana selain bisa menikmati keindahan desa dan aktivitas masyarakat sekitar, wisatawan juga akan banyak menemukan artefak candi, produk-produk kesenian masyarakat lokal, kekayaan budaya, dan oleh-oleh khas Borobudur yang unik. Tersedia aneka sepeda untuk disewakan kepada pengunjung di sekitar Candi Borobudur.

Casual cycling through the tourism villages around Borobudur will bring travelers a one of a kind experience in seeing the famed temple from another perspective. One of the villages that tourists must visit is Wanurejo Village. In addition to being able to enjoy the beauty of the village and the activities of the surrounding community, tourists will also find many temple artifacts, local community art products, cultural wealth, and unique Borobudur souvenirs in this village. Not to worry, a wide variety of bicycles are available for rent around Borobudur Temple.



Belajar Sejarah dan Budaya di Museum Karmawibangga

Learn about the Rich History and Culture at the Karmawibangga Museum

Candi Borobudur telah dinobatkan sebagai Warisan Budaya Dunia (World Cultural Heritage) Nomor 592 oleh UNESCO pada tahun 1991. Sebagai salah satu warisan wisata budaya besar, wisatawan bisa menelusuri lebih dalam lagi mengenai wisata Candi Borobudur di Museum Karmawibangga. Aktivitas ini cocok sekali bagi wisatawan yang menyukai sejarah.

Borobudur Temple has been named as World Cultural Heritage #592 by UNESCO in 1991. As one of the most important and historical cultural heritages, tourists can explore more deeply about Borobudur Temple tourism at the Karmawibangga Museum. For the history junkie, this museum is just too hard to miss.



Arung Jeram Sungai Elo

Rafting in Elo River

Wisatawan penggemar aktivitas yang memicu adrenalin bisa mencoba arung jeram di Sungai Elo yang berjarak sekitar 4 kilometer dari Candi Borobudur. Kegiatan selama 3 hingga 4 jam ini memberi kesempatan kepada wisatawan menjelajah sungai berarus sedang dan bebatuan serta panorama alam yang menakjubkan.

Adrenaline junkies, this activity is perfect for you. Located about 4 km from Borobudur Temple, this 3- to 4-hour activity gives tourists the opportunity to explore the beautiful yet fierce Elo River amidst the peaceful scenery that surrounds the rafting site.



Belajar Batik

Learn how to make Batik

Wisatawan juga bisa belajar membuat batik selama berwisata di kawasan Candi Borobudur. Banyak sanggar atau kelompok perajin batik yang menyediakan kelas khusus belajar batik untuk para wisatawan. Salah satunya di Dusun Brojonalan, Desa Wanurejo, Borobudur.

Tourists can also learn how to make batik while traveling in the Borobudur Temple area. Many studios or groups of batik craftsmen provide special classes for tourists to learn how to make Batik. One of them is in Brojonalan Village, Wanurejo Village, Borobudur.



Menikmati Pentas Seni

Enjoying Performing Arts

Secara berkala berbagai pagelaran pertunjukan seni diadakan di Taman Lumbini Pelataran Candi Borobudur. Di antaranya pertunjukan tari kolosal yang diambil dari cerita-cerita yang digambarkan relief Candi Borobudur. Puas menikmati tarian, para pengunjung juga dapat berfoto dengan para penari yang berbusana tradisional Jawa.

Numerous art performances are held from time to time at Lumbini Park, Borobudur Temple Courtyard. Among them are colossal dance performances that were taken straight from stories depicted by the reliefs of Borobudur Temple. After watching the dance performance, visitors can take pictures with the talented dancers who are dressed in traditional Javanese clothes.



Fotografi | Photography |

Bangunan utama Candi Borobudur maupun taman yang luas serta spot-spot wisata di sekitarnya merupakan tempat hunting foto terbaik. Cukup banyak foto yang viral di media sosial yang berasal dari Candi Borobudur, Phuntuk Setumbu, atau dari Desa Butuh 'Nepal Van Java'.

The main building of Borobudur Temple, as well as the large garden, and tourist spots around it, are some of the best spots for those who can't just stop hunting for photos while traveling. Quite a number of photos that have gone viral on social media are taken in Borobudur Temple, Phuntuk Setumbu, or from the Butuh Village aka 'Nepal Van Java'.



Ndas Beong

Ikan Beong adalah sejenis ikan yang hanya bisa ditemukan di Sungai Progo, sungai di sekitar kawasan Borobudur. Ikan ini dimasak dengan paduan rempah-rempah seperti lengkuas, sereh, jahe, daun bawang dan cabe. Hasilnya adalah daging ikan yang begitu lembut dan pedas yang sangat direkomendasikan untuk yang ingin menikmati cita rasa yang menggigit lidah. Namun menu ini juga tersedia dengan rasa pedas sedang.

Beong fish is a type of fish that can only be found in the Progo River that surrounds Borobudur area. This fish is cooked with a rich blend of spices such as galangal, lemongrass, ginger, scallions and chilies. The result is fish meat that is so tender and spicy, making this dish a must-try for spice junkies. For those who like their food on the mild side, don't worry. This particular Borobudur specialty can also be served in a medium spicy flavor.

Borobudur



Sop Senerek

Senerek Soup

Cuma beberapa menit dari Borobudur, ada beberapa tempat yang bisa kunjungi untuk menikmati sop senerek iga sapi, seperti Sop Senerek Pak Parto di Jalan Jenderal Sudirman, Magelang. Sajian ini terdiri dari sop kacang merah dan beberapa sayuran lain yang di atasnya diberikan potongan daging. Sopnya bening dan sering kali pedas. Konon makanan ini menjadi makanan yang paling digemari di masa penjajahan.

Only a few minutes from Borobudur, there are several places that you can visit to enjoy beef ribs senerek soup. One of them is Sop Senerek Pak Parto at Jalan Jenderal Sudirman, Magelang. This dish's main attraction is the red bean soup and an ensemble of fresh vegetables topped with pieces of juicy meat. The soup is clear and often served spicy. Historically, this food was the most popular food in the area during colonial period.

Sego Godog

Makanan ini begitu terkenal hingga restoran yang menjual menu ini selalu penuh. Tapi meskipun harus lama menunggu, wisatawan ini pantas untuk mendapatkan tempat istimewa di lidah. Makanan yang unik ini terdiri dari nasi yang direndam dalam kuah yang pedas dan berempah. Sajian terdiri dari telur, suwiran ayam, kol, wortel, seledri dan bawang yang kemudian dicampur dengan nasi. Bagi yang suka masakan pedas bisa tambahkan sambal.

***This** food is so famous that any restaurant that sells this menu is always full. However, the waiting time really pays off since the delicious taste of the rice will make you forget about all that hassle. This unique dish consists of rice soaked in spicy and richly spiced gravy. The dish consists of eggs, shredded chicken, cabbage, carrots, celery and onions which are then mixed with rice. For those who like it spicy, chili sauce will add an exciting kick to the already delicious meal.*



Kupat Tahu

Makanan terkenal lainnya di Magelang dan sekitar Borobudur adalah kupat tahu. Makanan ini terdiri dari ketupat, mi, gorengan lokal, kol dan tahu. Seluruh bahan ini lalu disiram dengan sambal kacang yang lezat yang menyempurnakan makan ini. Menu ini cocok sekali di makan untuk sarapan maupun makan siang.

***Another** famous food in Magelang and around Borobudur is kupat tahu. This dish consists of ketupat, noodles, various fritters, cabbage and tofu. All these ingredients are then marinated and smothered in a delicious peanut sauce that completes this meal. For those who are looking for the perfect breakfast or lunch menu, Kupat Tahu is the answer.*



Gudeg

Gudeg adalah masakan tradisional dan khas Yogyakarta dan Jawa Tengah Indonesia. Makanan ini konon telah dikenal bersamaan dengan dibangunnya kerajaan Mataram Islam di Alas Mentaok yang ada di daerah Kotagede, Yogyakarta, sekitar tahun 1500-an. Bahan dasar gudeg adalah nangka muda (gori) yang dimasak dengan santan kental dan berbagai jenis rempah. Rasanya manis dan terasa nikmat dipadu dengan opor ayam kampung dan telur.

***Gudeg** is the staple traditional dish of Yogyakarta and Central Java in general. This food is said to have been discovered at the same time as the establishment of the Islamic Mataram kingdom on the base of Mentaok in the Kotagede area, Yogyakarta, approximately around the 1500s. The basic ingredient of gudeg is baby jackfruit (gori) cooked with thick coconut milk and various types of spices. It tastes rather sweet and can be more delicious when combined with chicken and eggs opor gravy.*



Es Pleret

Minuman istimewa ini hanya bisa di temukan di Jawa Tengah, rasanya begitu menyegarkan kembali bersemangat beraktifitas melalui aktivitas sehari-hari. Dibuat dari tepung beras dan pati yang diproses dan dibentuk menjadi potongan-potongan kecil. Pleret ini kemudian dicampur dengan larutan gula aren, santan dan es serut. Minuman yang sangat enak untuk menyegarkan dahaga di tengah hari yang terik.

***This** refreshing dessert can only be found in Central Java. The taste is so refreshing that it can help you stay energized through the day's activities. Es Pleret is made out of rice flour and starch which is processed and formed into small pieces. It is then mixed with a solution of palm sugar, coconut milk and shaved ice, making Es Pleret a very refreshing dessert to quench the thirst in the middle of a hot day.*



Oleh-oleh | Souvenirs |

Gethuk Bolen

Gethuk bolen adalah camilan khas daerah Magelang yang jangan dilewatkan oleh-oleh/penganan ini saat berkunjung. Terbuat dari dari singkong dan kulit pastry yang gurih sehingga rasa paduan isi gethuk begitu sempurna saat masuk kedalam mulut. Camilan ini bisa ditemukan di pusat oleh-oleh Borobudur dan Kota Magelang.

Gethuk bolen is a staple snack from the Magelang area which is a mandatory purchase for tourists. Made from cassava and savory pastry skin, the taste of the gethuk filling is perfect when it seeps its way into the mouth. This snack can be found in a lot of souvenir centers / gift shops in Borobudur area and Magelang City.



Grubi

Camilan manis satu ini memang sangat terkenal dengan teksturnya yang manis, renyah, dan bikin nagih. Grubi ini adalah camilan khas Kota Magelang yang terbuat dari ubi jalar yang diparut lalu dicampur dengan gula merah. Grubi ini biasanya dijual di pusat oleh-oleh dan pasar tradisional.

This snack is very famous for its sweet tastes and crunchy texture that will leave people asking for more. Grubi is a traditional snack from Magelang City that is made from grated sweet potato mixed with brown sugar. Grubi is commonly sold in souvenir centers and traditional markets.



Bakpia

Bakpia adalah oleh-oleh sangat terkenal dari Yogyakarta. Bahan utamanya adalah tepung terigu yang digulung dan diisi dengan berbagai rasa seperti kacang hijau, keju, coklat dan lain-lain. Dimasak dengan cara dibakar.

Bakpia is a very famous souvenir from Yogyakarta. The main ingredient is wheat flour which is rolled and filled with various flavors such as green kacang, cheese, chocolate and others. This famed snack can be found anywhere in Jogjakarta, Magelang, especially around Borobudur area.



Wajik

Wajik memiliki tekstur lembut dan terasa manis. Terbuat dari beras ketan, santan kelapa dengan tingkat kematangan yang pas dan kemudian dicampur dengan gula merah. Selain rasa manis kelapa, wajik juga tersedia dengan rasa pandan. Cocok sebagai teman minum kopi atau teh di sore hari.

Wajik has a soft texture and a sweet taste that will pamper the palate. Made from glutinous rice, coconut milk and mixed with brown sugar. In addition to the sweet taste of coconut, this diamond shaped snack is also available in pandan flavor. Suitable as a companion during coffee break or tea time in the afternoon.



Kain Batik

Batik fabric

Batik khas Borobudur atau Magelang juga bisa menjadi buah tangan wisatawan saat berwisata ke kawasan Candi Borobudur. Khusus untuk batik motif Borobudur dibuat dengan motif relief yang ada di Candi Borobudur hasil kreasi pengrajin yang ada di sekitar Kecamatan Borobudur. Sementara motif batik Magelang antara lain water toren, sejuta bunga dan gelatik.

Borobudur or Magelang Batik is the perfect gift to bring back home after exploring the Borobudur Temple area. As the name suggests, Borobudur Batik that is very popular around the area is crafted by craftsmen around Borobudur district by incorporating relief patterns in Borobudur Temple. On the other hand, the Magelang batik incorporates elements of water, a million flowers and sparrows into their Batik pattern.

Getuk Trio

Dinamai getuk trio karena warna getuk yang terbuat dari singkong ini tiga (trio) yaitu putih, coklat, dan merah muda. Rasanya manis, gurih, dengan tekstur yang lembut. Getuk ini biasa dikemas dalam kotak anyaman bambu.

This sweet confectionary got its namesake due to of the three colors of cassava that it was made out of, which is white, brown, and pink. It tastes sweet, savory, with a soft texture. Getuk is usually packaged in a woven bamboo box that makes it an authentic gift to bring back home.



Pusat oleh-oleh | *Souvenir Centers / Gift Shops* |

Istana Oleh-oleh Endang Jaya



Jl. Mayjend Bambang Soengeng, Metro Square F 20-21, Kabupaten Magelang
Telepon: (0293) 327232

Gethuk Tri Warna Eco



Jl. DI. Panjaitan No. 5 Magelang, Kota Magelang
Telepon: (0293) 363435

Pusat Oleh-oleh Roti Lezat



Jl. Ikhlas No. D-1, Kota Magelang
Telepon: (0293) 314656

Toko Oleh-oleh Cahaya Tidar



Jl. Jend. Sudirman No. 276, Kota Magelang
Telepon: 08122697497

Bakpia Kencana SPBU Baledono



Jl. Magelang - Yogyakarta, Jagang Lor, Salam, Kec. Salam, Magelang, Jawa Tengah 56484
Telepon: 0811-2937-007

Getuk Marem



Jl. Beringin 2 Tidar, Krajan, Kota Magelang
Telepon: (0293) 367007

Pusat Oleh-oleh Mekar Indah



Jl. Magelang - Jogja KM. 5, Kabupaten Magelang
Telepon: (0293) 327387



Hotel and Resort

Eastparc Hotel

Laksda Adisucipto KM. 6.5,
 Jl. Kapas No. 1, Ngentak,
 Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 4932000



Grand Serela Jogja *4

Jalan Magelang KM. 4 No. 145,
 Rogoyudan, Sinduadi, Kec. Mlati,
 Kabupaten Sleman,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55284
Telepon: (0274) 2921188



Grand Rohan Jogja *4

Jl. Raya Janti Jl. Gedongkuning
 No. 336, Modalan, Banguntapan,
 Kec. Banguntapan, Bantul,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55198
Telepon: (0274) 2810099



Forriz Hotel

Jl. HOS Cokroaminoto No. 60,
 Pakuncen, Wirobrajan,
 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
 Yogyakarta 55253
Telepon: (0274) 5012777



Hotel Adilla Syariah *2

Jl. Ngorojo No. 15, Ambarukmo, Caturtunggal,
 Kec. Depok, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 55198, **Telepon: (0274) 4932100**



Fave Hotel

Jl. I Dewa Nyoman Oka No. 30,
 Kotabaru, Kec. Gondokusuman,
 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
 Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 2923777



Spa

Women & Women Spa (W&W)

Maguwoharjo, Jl. Perumna I, Ambarukmo
Caturtunggal, Sleman



Laseca Salon & Spa

Ruko Coko Squire, Jl. HOS Cokroaminoto
No. 136 Tegalrejo, Jogja



Varastri Salon & Day Spa

Jl. Wulung No. 7A Papringan Condongcatur,
Sleman



Ndalem Nurriyat Spa

Jl. Shinta No. 9 Karangmloko Sariharjo
Ngaglik, Jogja



Borobudur

Restoran | Restaurants

Stupa Restaurant by Plataran

Dusun Kretek Karangrejo, Borobudur,
Magelang 56553, Jawa Tengah,
Telepon: (+62293) 3301888



Sekar Kedhaton

Jl. Raya Borobudur Km. 2,5 Mungkid,
Magelang 56115, Jawa Tengah,
Telephone: (+62 293) 386868



Kupat Tahu Pak Slamet

Jl. Tentara Pelajar Kios 8, Magelang 56116,
Jawa Tengah, **Telepon: +62852-2840-1741**



Restoran Patio Plataran Borobudur

Dusun Tanjungan, Borobudur, Magelang 56553,
Jawa Tengah, **Telephone (+62293) 788888**



Tour and Travel Agency

Lovelly Borobudur Tour.com

Griya Kencana Permai, Block B IV/6 Jl. Wates KM. 11 Sedayu, **Telepon: (+62274) 2824 071**

Jomblang Cave Tour

Dipowinatan MG1/65 & 139, Mergangsan, Yogyakarta 55152,

Telepon: +62 813-9217-1628
email: infojomblangcave@gmail.com

Jogjakartatour Tour & Travel

Jl. Imogiri Timur No. 07, Wonokromo I, Pleret, Yogyakarta 55791, **Telepon: 085-329-196777**
email: cs.jogjakartour@gmail.com

Raskita

Jl. Monjali No. 122 Sinduadi Mlati Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

Telepon: 08112635842
email: raskitawirajaya@gmail.com

Ikhtiar Tour

Gang Rahmah I No. 10 RT 07 Wirokerten Bantul, Jogja, **Telepon: 081 5665 3474** instagram: <http://www.instagram.com/ikhtiar.tour>



SGPC Bu Wiryp 1959

Jl. Agro No. 10, Kocoran, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, **Telephone: (0274) 512288**



Mbakmi Jawa Mbah Gito



Jl. Nyi Ageng Nis No. 9, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171, **Telephone: 0852-2840-8800**



Gudek Pawon Jogjakarta

Jalan janturan UH/IV No. 36, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164



Masjid | Mosque |

Borobudur Temple Mosque

Jl. Kompleks Candi Borobudur. Tersedia empat mushollah Ring II Candi Borobudur. Salah satunya berukuran cukup besar untuk menyelenggarakan salat Jumat.

Jl. Kompleks Candi Borobudur. There are four musholla in Ring II Borobudur Temple. One of it is big enough to hold Friday prayers.

Al Ikhlas Mosque, Ngaran

Jl. Badrawati No. 4, Dusun XVII, Borobudur, Kec. Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553

At Taqwa Mosque

Jl. Syailendra Raya No. 23, Dusun XIV, Borobudur, Kec. Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553

Miftahul Hidayah in Jalan Badrawati

Ngaran Lor, Borobudur, Dusun XVIII, Borobudur, Kec. Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553



Rumah Sakit | Hospitals |

RSUD Tidar Magelang

Jl. Tidar No. 30A, Kemirirejo, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56125, **Telephone: (0293) 362463**

RSI Kota Magelang

Jl. Jeruk No. 4A, RT. 03/RW. 06, Kramat Sel., Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56112, **Telephone: (0293) 368950**

RST Magelang

Jl. Urip Sumoharjo No. 48, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113, **Telephone: (0293) 363061**

Harapan Hospital

Jl. Panembahan Senopati No. 11, Jurangombo Utara, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 56123, **Telephone: (0293) 364034**

Informasi | Information |

Information Center PT. Taman Wisata Borobudur Temple Prambanan Ratu Boko, Kantor Unit Borobudur Temple, Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553, Jawa Tengah, **Telephone 0293 788266**, Email: borobudur@borobudurpark.co.id

Jogjakarta International Airport – Borobudur Temple

60 kilometer

Magelang – Borobudur Temple

17 kilometer

Jogjakarta – Borobudur Temple

41 kilometer

Semarang – Borobudur Temple

98 kilometer

Dusun Butuh



Candi Borobudur



Yogyakarta



Bandara Internasional Yogyakarta



Borobudur



Magelang



Candi Mendut



Candi Pawon





Bagian

Chapter

3

Mandalika




Keindahan Panorama Alam dan Budaya Mandalika

The Harmony of Nature and Culture in Mandalika

Mandalika

Kawasan Wisata Mandalika menawarkan pesona alam dan budaya yang mengagumkan. Para pengunjung disuguhkan pemandangan bawah laut yang indah, pantai yang memesona, perbukitan hijau, dan kearifan budaya lokal yang luar biasa.

The Mandalika Tourism Area offers an amazing natural and cultural charm. Tourists and travelers alike are presented with beautiful underwater scenery, stunning beaches, green hills, as well as remarkable culture and tradition of the locals.



Tak ada yang bisa membantah indahnya bentangan alam Indonesia. Salah satunya kawasan Pantai Seger, di Desa Sukedane, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Hamparan pasir putih memanjakan mata, dengan beberapa batu karang yang masih terjaga. Ombaknya juga menjadi favorit para surfer. Di kejauhan gugusan bukit menambah keunikan sekaligus keindahan alam.

Selain berselancar, Pantai Seger sangat cocok untuk snorkeling atau diving menikmati pemandangan bawah laut berupa terumbu karang dengan berbagai macam jenis ikan hias. Ombak yang tenang di beberapa sisi pantai sangat cocok untuk aktivitas ini. Wisatawan juga bisa berenang, berjalan-jalan menyusuri pasir pantai atau sekadar bermain air.

The natural landscape of Indonesia is undeniably one of the most beautiful and mesmerizing sight in the world. One of the places that truly showcase the beauty of Indonesia is the Seger Beach. It's located in Sukedane Village, Pujut, Central Lombok, West Nusa Tenggara. The wide stretch of pure white sand is really a sight to behold, along with a cluster coral reefs surrounding it. The waves there are also a favorite of surfers. In the distance, the breathtaking view of hills adds to the uniqueness and beauty of Seger Beach.

Besides surfing, Seger Beach is perfect for snorkeling or diving to witness the underwater scenery that is filled with coral reefs and various types of unique fishes. Calm waves on several sides of the beach are perfect for this activity. Tourists can also swim, take a stroll along the beach sand or just playing in the water.

Tidak hanya menyajikan pemandangan yang indah, pantai ini juga memiliki sejarah yang unik tentang Putri Mandalika. menurut legenda setempat, Mandalika adalah seorang putri berparas cantik yang membuat para pangeran dan pria-pria tertarik menikahinya. Persaingan di antara kaum lelaki ini kemudian menimbulkan konflik dan perpecahan di Lombok.

Tak ingin warga di daerahnya terpecah belah, sang putri pun mengundang semua pria ke Pantai Seger. Ketika semua sudah berkumpul, Putri Mandalika menyerukan persatuan di antara warga dan sesaat kemudian terjun ke laut agar tidak terjadi pertikaian. Legenda ini kemudian dikenang masyarakat dengan membangun patung sang putri di Pantai Seger. Kecantikan Putri Mandalika pun tergambar dari kemolekan alam Pantai Seger.

Not only offering a beautiful view, this beach also has a unique history of Princess Mandalika. According to local legend, Mandalika was a beautiful princess who attracted many men and princes in the island to marry her. This rivalry between men then led to conflict and division in Lombok.

Not wanting the people in her kingdom to be divided, the princess invited all the men to Seger Beach. When all the men gathered, Putri Mandalika called for unity among the residents and suddenly she took a leap into the sea so that there would be no conflict between her people. This legend is then immortalized by the people as they built a statue of the princess on Seger Beach. The incomparable beauty of Mandalika Princess is truly reflected in the natural beauty of Seger Beach.



Karena potensi yang menjanjikan, Kawasan Mandalika ditetapkan Pemerintah Indonesia sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata pada 2014 dan menjadi salah satu destinasi wisata super prioritas Indonesia. Para pelancong pun mengenal daerah ini sebagai salah satu destinasi wisata Indonesia yang wajib dikunjungi.

Selain terkenal dengan wisata pantai dan lautnya, Mandalika juga menyajikan pemandangan perbukitan hijau, kekayaan budaya, kesenian, dan situs-situs wisata bertaraf internasional. Daya tarik yang ada dan berbagai suguhan yang tersaji menjadikan kawasan ini sebagai destinasi yang komplit.

Masih di kawasan Mandalika, Pantai Kuta Mandalika adalah pilihan terbaik lainnya untuk menikmati keindahan panorama pantai. Di sini, para wisatawan juga dapat bersantai, memandang deburan ombak, pasir pantai, dan lembayung saat jelang malam.

Due to its promising potential, Mandalika region was established by the Indonesian Government as a Tourism Special Economic Zone (KEK) in 2014. Since then, it has become one of the Indonesian Super Priority Destinations. Tourists and travelers alike recognized this destination as one of the tourism destinations in Indonesia that people must visit.

Besides being famous for its beach and sea tourism, Mandalika also offers views of green hills, rich cultural heritage, arts, and remarkable tourism sites that can only be found in Mandalika. The wide-array of attractions and offerings that tourists can enjoy in Mandalika makes it a one-stop destination for travelers who seek many different activities to do during their visit.

Still in the Mandalika area, Kuta Mandalika Beach is another perfect destination for those who enjoy the beauty of the beach panorama. Here, tourists can also relax, looking at the waves, beach sand, and the serene atmosphere at night.



Keindahan pantai berpasir putih ini membuat setiap pengunjung ingin berlama-lama. Waktu begitu cepat berlalu. Sebab, tak hanya keindahan pantai yang disuguhkan, para wisatawan pun bisa memanjakan lidahnya dengan berbagai hidangan khas daerah ini. Berbagai menu bisa kita pilih di spot-spot kuliner yang ada di kawasan ini.

Mengenal Budaya Lombok

Kawasan wisata seluas 1.035,67 hektare (ha) yang menghadap langsung ke Samudera Hindia ini menawarkan spot-spot wisata yang indah. Selain keindahan pantai berpasir putih, kawasan wisata ini juga menyuguhkan ombak yang menantang bagi para peselancar. Pantai Gerupuk, salah satunya, telah dikenal oleh kalangan peselancar, baik domestik maupun mancanegara. Ombak besar di pantai ini menjadi magnet bagi para peselancar untuk menaklukkannya.

Bagi yang tak ingin berselancar, kawasan wisata ini menawarkan keindahan alam bawah laut yang mengagumkan. Spotnya berada di Tanjung Aan. Di lokasi ini para wisatawan bisa melakukan *diving* ataupun *snorkeling* untuk menyaksikan keindahan alam bawah laut yang menakjubkan. Di sore hari, pengunjung dapat duduk santai sembari menyaksikan momen matahari terbenam di lokasi ini. Ini akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan!

Puas dengan spot-spot tersebut, wisatawan bisa berkunjung ke desa-desa di sekitar pantai yang kaya dengan kearifan budaya lokal. Salah satunya Desa Adat Sade. Saat menjejalkan kaki di desa tradisional nan eksotis ini, pengunjung akan disambut alunan ansambel musik tradisional.

The beauty of this white sandy beach makes every travelers don't want to leave Kuta Mandalika. Time flies so fast here, not only because of its beauty. Tourists can also satisfy their palate with a variety of dishes typical of this region. A lot of different and equally delicious menus can be spotted at culinary spots in this area.

Getting to know the culture in Lombok

With an area of 1,035.67 hectares (ha), which faces directly to the Indian Ocean, this tourism area offers beautiful tourist spots. In addition to the beauty of white sandy beaches, this tourism area also put surfers' skills to the test with its challenging waves. Gerupuk Beach is one of the spots. The beach is widely popular with surfers, both domestic and foreign. The big waves on this beach are attracting surfers from various corner of the world to conquer them.

For those who don't want to surf, this tourist area offers amazing underwater beauty. The spot is in Tanjung Aan. At this location, tourists can dive or snorkel away and bask in the amazing underwater beauty. When the sun start to go down, visitors can sit back and watch the sunset at this location. It will be an unforgettable experience!

Satisfied with these spots, tourists can visit villages around the coast which are rich with local cultural wisdom. One of them is the Sade Traditional Village. When tourists set foot in this exotic traditional village, they will be greeted by the calming and enticing sound of the traditional music ensemble.

Berinteraksi dengan warga desa ini akan menambah wawasan mengenai budaya asli Lombok. Pasalnya, desa ini merupakan rumah bagi penduduk asli Lombok. Di desa ini, pelancong juga bisa menyaksikan pembuatan tenun ikat tradisional dari Lombok.

Masyarakat Lombok juga terkenal sebagai muslim yang taat. Hal ini ditandai dengan berdirinya banyak masjid hingga kampung-kampung. Pesantren sebagai lembaga pendidikan untuk memperdalam pengetahuan agama juga tersebar di banyak tempat.

Masih banyak lagi spot-spot yang bisa di kunjungi di kawasan wisata ini. Unikny lagi, kawasan ini menjadi satu-satunya lokasi wisata yang dibangun sirkuit balap bertaraf internasional. Sirkuit ini akan digunakan untuk ajang balap bertaraf internasional, salah satunya gelaran MotoGP.

Dengan beragam spot dan gelaran budaya, tak ayal lagi, kawasan wisata ini menjadi destinasi yang menarik untuk dikunjungi. Apalagi, infrastruktur yang ada pun telah lengkap dan mumpuni. Banyak pilihan akomodasi penginapan, dan akses ke lokasinya pun mudah.

Interacting with the residents of this village will broaden travelers' insights about the traditional culture of Lombok. The reason is because this village is home to the indigenous people of Lombok. In this village, travelers can also witness the making of traditional ikat weaving from Lombok.

The people of Lombok are also known as devout Muslims. This is marked by the establishment of many mosques in the villages. Islamic boarding schools as educational institutions to deepen religious knowledge can also be found in many places here.

There are many more places that can be visited in this area. Uniquely, this area is the only tourist location that has an international racing circuit built in it. This circuit will be used for international racing events, one of which is MotoGP.

With a variety of attractions and cultural events, this tourist area is undoubtedly an interesting destination to visit. Moreover, the existing infrastructure is complete and fully functional. There are many choices of accommodations that suit many different travelers' preferences and with a great ease of access, there is no reason to not add this destination to your bucket list.



Sirkuit Mandalika

Mandalika Circuit



Salah satu daya tarik utama di Mandalika adalah sirkuit balap kelas dunia, Pertamina Mandalika International Street Circuit. Diresmikan pada 12 November 2021, sirkuit di atas lahan seluas 1,036 hektare ini menggelar ajang balap kelas dunia, di antaranya World Superbike, Asia Talent Cup, Mandalika MotoGP dan Grand Prix of Indonesia. Tak hanya pebalap, penonton juga akan sangat terkesan berada di sirkuit ini karena berada di kawasan destinasi wisata kelas dunia, dengan panorama alam yang cantik, lanskap bibir pantai dan perbukitan di kejauhan. Lokasi sirkuit ini terletak sekitar 7 km dari Pantai Kuta Mandalika.

One of the main attractions in Mandalika is the world-class racing circuit, namely Pertamina Mandalika International Street Circuit. Inaugurated on 12 November 2021, the circuit was established with a total area of 1,036 hectares and it will hold world-class racing events, including the World Superbike, Asia Talent Cup, Mandalika MotoGP and the Grand Prix of Indonesia. Not only the racers who compete in this breathtaking circuit, the audience will also be very mesmerized to be on this circuit because it is located in an equally world-class tourist destination area, surrounded with beautiful natural panoramas, coastal landscapes and hills in the distance. The location of this circuit is about 7 km from Kuta Mandalika Beach.

Bukit Merese

Merese Hill

Bukit Merese memiliki lanskap keren yang menyuguhkan pemandangan indah. Di bukit ini, wisatawan bisa menyaksikan momen matahari terbenam secara perlahan di ufuk barat. Sungguh mengagumkan. Perbukitan yang hijau mempercantik pemandangan. Apalagi dilengkapi pemandangan laut yang luar biasa dan tiupan angin yang istimewa. Lokasi wisata ini terletak di Jalan Kuta Lombok, Pujut, Kuta, Pujut, Lombok Tengah, sekitar 7 kilometer dari Pantai Kuta Mandalika.

Merese Hill has a breathtaking landscape that offers beautiful views. On this hill, tourists can watch the moment the sun sets slowly on the western horizon. It's amazing and definitely a one of a kind experience. The green hills are the perfect addition to the already beautiful scenery. Moreover, the view is even more mesmerizing with extraordinary view of the ocean and cool wind breeze. This tourist location is located on Jalan Kuta Lombok, Pujut, Kuta, Pujut, Central Lombok. It's located about 7 kilometers from Kuta Mandalika Beach.



Spot

Goa Bangkang

 | *Bangkang Cave* |

Cahaya indah matahari yang tembus melalui lubang-lubang goa menjadi daya tarik utama spot ini. Kesan dramatis juga tercipta karena cahaya ini merasuk ke dalam gelapnya goa. Karena keindahan dan keunikan cahaya ini, banyak yang menyebutnya seolah-olah berasal dari tuhan atau cahaya langit. Goa Bangkang terletak di Desa Prabu, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, sekitar 5 km dari Pantai Kuta Mandalika.

The beautiful light of the sun that penetrates through the holes of the cave is the main attraction of this spot. The sunlight created a dramatic scenery because of the way it sneaks its way into the dark cave. Due to the unique charm of the light, many call it as if it came from God or the light of the sky. Bangkang Cave is located in Prabu Village, Pujut District, Central Lombok. It's around 5 km from Kuta Mandalika Beach.

Batu Payung

Batu Payung merupakan *landmark* khas yang ada di Kawasan Wisata Mandalika yang notabene telah populer di dunia. *Landmark* yang merupakan karang berbentuk payung ini berada di kawasan Pantai Tanjung Aan. Di kawasan ini kita akan disuguhkan berbagai keindahan karang-karang yang ada di sekitar Pantai Tanjung Aan. Batu karang berbentuk payung ini berlokasi di Jalan Kuta Lombok, Pujut, Lombok Tengah, sekitar 3 kilometer dari Pantai Kuta Mandalika.

Batu Payung is a landmark in the Mandalika Tourism Area which had also gained its worldwide popularity due to its unique and remarkable sight. The landmark, which is an umbrella-shaped reef, is located in the Tanjung Aan Beach area. In this area we will be presented with various beautiful corals around Tanjung Aan Beach. This umbrella-shaped rock is located on Jalan Kuta Lombok, Pujut, Central Lombok, about 3 kilometers from Kuta Mandalika Beach.



Spot

Pantai Kuta Mandalika

Kuta Mandalika Beach

Pantai Kuta Mandalika menyuguhkan pemandangan alam yang indah. Selain sebagai teras dari lautan biru, kawasan ini juga menyajikan pemandangan perbukitan hijau di kejauhan.

Di kawasan pantai berpasir putih nan lembut ini juga dilengkapi dengan berbagai arena bermain dan tempat kuliner. Pantai Kuta Mandalika berada di Pujut, Lombok Tengah, sekitar 50 kilometer dari Kota Mataram, atau 18 kilometer dari Bandara International Lombok.

Kuta Mandalika Beach offers beautiful natural scenery. Aside from being the terrace of the blue ocean, this area also presents views of green hills in the distance.

This soft, white, sandy beach area is also filled with various exciting recreational areas and culinary spots. Kuta Mandalika Beach is located in Pujut, Central Lombok, about 50 kilometers from Mataram City, or 18 kilometers from Lombok International Airport.



Pantai Seger

Seger Beach

Pantai Seger memiliki lanskap yang unik dan pemandangan yang indah. Di pantai ini para pengunjung bisa menikmati pemandangan hamparan pasir putih, ombak yang pas untuk berselancar, serta gugusan bukit di kejauhan. Susunan karang dan alam bawah lautnya juga menjadi daya tarik untuk melakukan aktivitas *snorkeling* dan berkanu.

Secara periodik diselenggarakan Festival Bau Nyale di pantai yang terletak sekitar 3 kilometer dari Pantai Kuta Lombok ini.

Seger Beach has a unique landscape and beautiful scenery. On this beach, visitors can enjoy the view of clean white sand that are scattered throughout the beach, waves that are perfect for surfing, and clusters of hills in the distance. The composition of the corals and the underwater scenery is also a top attraction for *snorkeling* and canoeing.

The Bau Nyale Festival is periodically held on the beach, which is located about 3 kilometers from Kuta Beach, Lombok.



Pantai Tanjung Aan

Tanjung Aan Beach



Pantai Tanjung Aan juga bisa menjadi alternatif terbaik untuk dikunjungi saat berwisata di Mandalika. Dengan kondisi yang lebih sepi ketimbang Pantai Seger dan Pantai Kuta, wisatawan bisa lebih menikmati pesona alam. Selain berselancar dengan ombak yang ideal, kita juga bisa menikmati pemandangan berupa gugusan perbukitan yang hijau mempesona. Lokasi pantai ini sekitar 8,5 kilometer dari Pantai Kuta Mandalika.

Tanjung Aan Beach is also one of the destinations that travelers must visit when traveling in Mandalika. With an atmosphere that is quieter than Seger and Kuta Beach, travelers are able to be one in nature when visiting this beach. In addition to surfing with the impeccable waves, travelers can also enjoy the view of a dazzling cluster of green hills. The location of this beach is about 8.5 kilometers from Kuta Mandalika Beach.

Pantai Serenting

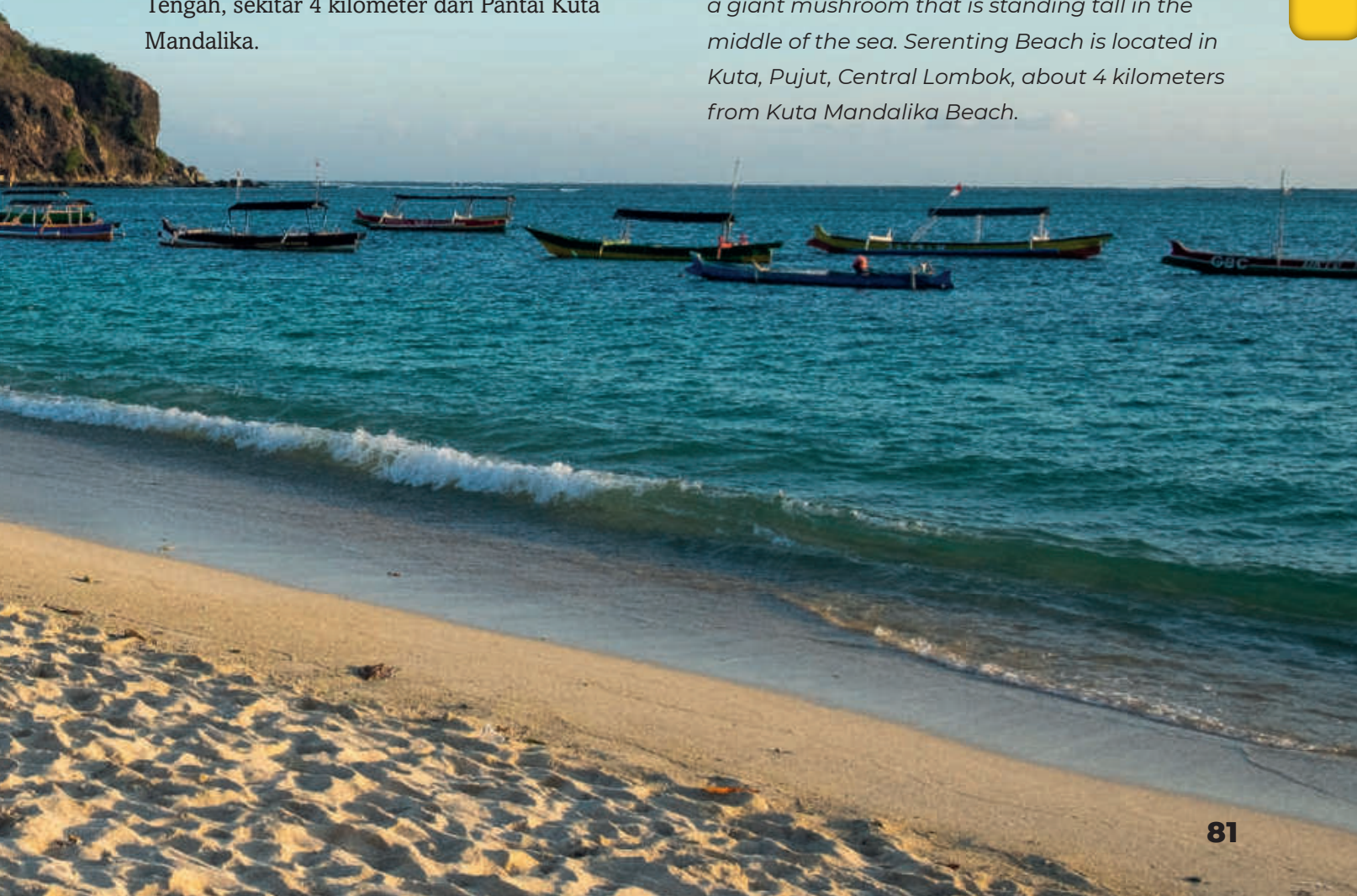
Serenting Beach

Panorama alam Pantai Serenting tak kalah dengan pantai-pantai yang *ngehits* di Kawasan Wisata Mandalika. Pantai ini juga memiliki pasir putih yang lembut dan ombak yang ideal untuk berselancar.

Salah satu spot ikonik di Pantai Serenting adalah tengkong alias jamur dalam bahasa Sasak. Lokasinya berada di tengah laut. Pantai Serenting berlokasi di Kuta, Pujut, Lombok Tengah, sekitar 4 kilometer dari Pantai Kuta Mandalika.

The natural panorama of Serenting Beach is just as charming compared to the more popular beaches within the Mandalika Tourism Area. This beach also has soft, white, sand and waves that are ideal for surfing.

One of the iconic spots in Serenting Beach is the Tengkong Rock. Tengkong means mushroom in the Sasak language and as the name suggests, this particularly big rock is uniquely shaped like a giant mushroom that is standing tall in the middle of the sea. Serenting Beach is located in Kuta, Pujut, Central Lombok, about 4 kilometers from Kuta Mandalika Beach.



Spot

Desa Adat Sade

Sade Cultural Village



Di Desa Adat Sade pengunjung akan disuguhi berbagai kearifan dan budaya lokal. Desa ini merupakan tempat tinggal bagi penduduk asli Lombok. Wisatawan bisa menyaksikan berbagai aktivitas dan kearifan lokal yang menjadi adat dan budaya penduduk asli.

In the Sade Traditional Village, visitors will be greeted with many different varieties of local heritage and culture. This village is where the indigenous people of Lombok reside in. Tourists can witness various activities and the traditional local heritage of Sade in form of the custom and culture of the native residents in the village.

Berkeliling desa dan melihat bangunan atau rumah tradisional dari suku asli menjadi aktivitas yang menarik sekaligus menambah pengetahuan. Berbagai gelaran budaya, mulai dari musik, tarian, hingga permainan menjadi suguhan yang mengesankan dalam kunjungan ke desa ini. Desa ini berlokasi di Desa Rambitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, sekitar 7,4 kilometer dari Pantai Kuta Mandalika.

Going around the village and seeing traditional buildings or houses from indigenous tribes are interesting activities that surely will broaden the knowledge about the local heritage. Various cultural events, ranging from traditional music, dances, to games are just an example of memorable experiences that tourists can definitely enjoy during their visit to this village. This village is located in Rambitan Village, Pujut District, Central Lombok Regency, about 7.4 kilometers from Kuta Mandalika Beach.

Aktivitas | Activity |

Berenang

Swimming

Berenang menjadi salah satu aktivitas yang kerap dilakukan saat berada di Kawasan Wisata Mandalika. Dengan pantainya yang bersih dan berpasir putih yang lembut, aktivitas berenang menjadi hal yang menarik untuk dilakukan.

With many different kinds of beaches and recreational areas in Mandalika Tourism Area, travelers surely won't miss the opportunity to jump into the water and swim away, especially when the beaches in Mandalika are clean with soft white sand and crystal clear water.



Diving dan Snorkeling

Diving and Snorkeling

Kawasan Wisata Mandalika menyuguhkan pesona alam bawah laut yang mengesankan. Untuk melihat pesona ini, kita bisa melakukan aktivitas *diving* ataupun *snorkeling*. Aktivitas ini bisa dilakukan di pantai-pantai yang ada di kawasan ini, yakni Pantai Tanjung Aan dan Pantai Seger.

The Mandalika Tourism Area offers an impressive underwater natural charm, where travelers can witness it for themselves through diving or snorkeling activities. These activities can be done on the beaches in this area, namely Tanjung Aan Beach and Seger Beach.



Trekking

Selain panorama pantai dan laut lepas yang menghadap langsung ke Samudera Hindia, Mandalika juga menyuguhkan kawasan perbukitan hijau yang menyegarkan. Berjalan-jalan atau *treking* ke perbukitan menjadi aktivitas yang menarik saat berada di kawasan wisata ini.

In addition to the panoramic views of the beach along with the high seas overlooking the Indian Ocean, Mandalika also offers a refreshing green hills area for those who wants to take a break from venturing to the sea or sightseeing on the beach. Take a walk or trek into the hills and bask in the breathtaking view of Mandalika's beauty from another side of the island.

Bermain di Arena Permainan

Play in the Recreational Areas

Bermain di arena permainan di berbagai lokasi bisa menjadi pilihan saat berwisata di Pantai Mandalika. Ada sejumlah taman dengan beragam arena permainan, termasuk untuk anak-anak.

Playing in the recreational areas is one of the exciting things that can be done when traveling to Mandalika Beach. Located all over the beach, there are a number of parks with a variety of recreational activities which are perfect for tourists, especially those who travel with children.



Aktivitas | Activity |

Mengunjungi Desa Adat

Visiting Traditional Village

Selain menikmati panorama alam, wisatawan juga bisa mengunjungi beberapa desa adat, di antaranya Desa Adat Sade dan Desa Adat Ende. Di desa-desa adat ini kita bisa menyaksikan bangunan asli khas Lombok dan Suku Sasak, serta disuguhkan beragam seremoni adat dan budaya setempat.

Aside from enjoying the natural panorama, tourists can also visit several traditional villages, including the Sade Traditional Village and Ende Traditional Village. In these traditional villages, we can see the traditional buildings of Lombok and the Sasak Tribe, as well as partaking in various traditional ceremonies and local cultures.

Mandalika



Fotografi

Photography

Pesona alam yang disuguhkan kawasan wisata ini tentunya menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan untuk diabadikan dalam foto. Selain foto-foto pemandangan alam, kita juga bisa berswafoto dengan latar pesona alam yang ada di kawasan wisata ini.

The natural charm that this tourist area presents is certainly a very amazing sight to be captured and immortalized in pictures. In addition to photos of natural landscapes, taking selfies with the natural wonders of Mandalika as a background can be a fun way to capture moments of happiness while traveling to this destination.



Kuliner | Culinary |

Soto Mandalika

Soto ini disajikan dengan berbagai bumbu khas Lombok, terutama aroma khas bawang panggang. Makanan ini berbahan utama ketupat, toge, bihun, dan telur.

***This** soup-based dish is served with a variety of Lombok spices, most notably the grilled onions that brings out a delicious and inviting aroma to the dish. Other most notable ingredients of this dish are ketupat rice cakes, bean sprouts, vermicelli, and eggs.*



Ayam Rarang

Rarang Chicken

Makanan berbahan utama ayam ini disajikan dengan bumbu balado dan cabai rawit merah. Rasa bumbu balado yang pedas dan gurih memanjakan lidah para penikmatnya. Biasanya, penyajian menu ini ditemani cah kangkung.

***This** dish is a fried chicken that is marinated in balado seasoning and red cayenne pepper. The spicy and savory taste of Balado seasoning surely will tantalize the tongue of those who love spicy food. Usually, this dish is served with plicing kangkung (water spinach with sambal).*



Sate Rembiga

Sate ini berbahan dasar daging sapi dan berasal dari Rembiga, sebuah desa di dekat bekas Bandara Selaparang. Bumbu sate ini antara lain cabe rawit, terasi, bawang putih, garam dan gula.

Sate Rembiga is a traditional beef skewer dish that comes from Rembiga, a local village near the former Selaparang Airport. The seasoning for this delicious dish includes cayenne pepper, shrimp paste, garlic, salt and sugar.



Sate Bulayak

Sate bulayak adalah sajian sate berbahan dasar daging sapi yang ditemani lontong berbahan beras ketan. Lontong bulayak dibungkus dengan daun aren atau daun enau dengan bentuk memanjang seperti spiral. Uniknya, untuk membuka lontong ini dilakukan dengan gerakan memutar.

Sate Bulayak is a traditional beef skewer dish accompanied by rice cake made from glutinous rice. Bulayak rice cakes are wrapped in palm leaves in an elongated shape like a spiral. Uniquely, this rice cake is enjoyed by opening the leaves open in a circular motion.



Ayam Taliwang

Taliwang Chicken

Ayam taliwang menjadi salah satu menu andalan khas Lombok yang banyak dikenal dan digemari pecinta kuliner Indonesia. Istimewanya menu ini ialah penggunaan ayam kampung yang umurnya tidak terlalu tua, yakni sekitar tiga sampai empat bulan. Rasa ayam yang digoreng atau dibakar terasa manis, gurih dan empuk saat dikunyah. Sebagai pelengkap, ayam taliwang disajikan berbarengan dengan plecing kangkung.

Taliwang chicken is one of the staple and must-try specialty menus of Lombok, which is widely known and loved by Indonesian culinary lovers. The specialty of this menu is the use of free-range chicken that is not too old, which is about three to four months. The taste of fried or grilled chicken is sweet, savory and tender when chewed. As a complement, Taliwang chicken is served together with plecing kangkung.



Sate Tanjung

Pada awalnya, sate tanjung yang berbahan ikan cakalang, langoan, atau marlin hanya disajikan saat hari-hari besar saja. Namun, kini sate berbumbu santan dan rempah-rempah sudah bisa dinikmati setiap saat.

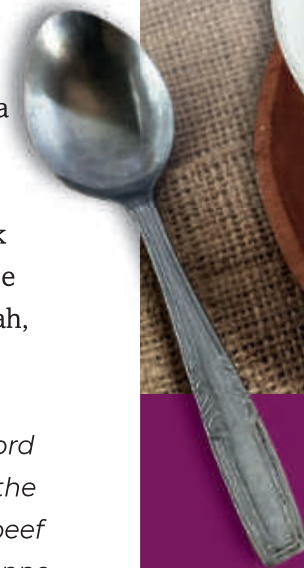
Sate tanjung is a fish skewer dish that made from skipjack, langoan, or marlin fish. Initially, this dish is only served in celebrations or festivities only. However, now this dish that is rich with coconut milk and other spices as the main ingredients can be enjoyed at any time.

Kuliner | Culinary |

Babalung

Babalung mirip-mirip dengan dengan kata “balung” yang artinya tulang. Sesuai dengan namanya, makanan ini menggunakan tulang iga sapi atau kerbau yang dimasak dengan menggunakan bumbu cabe rawit, bawang putih, bawang merah, lengkuas, kunyit, dan jahe.

***Babalung** is derived from the word “balung” which means bone. As the name suggested, this dish uses beef or buffalo ribs cooked using cayenne pepper, garlic, onion, galangal, turmeric, and ginger.*



Dodol Rumput Laut

Seaweed Dodol

Lombok memiliki dodol khas. Berbeda dengan dodol dari daerah-daerah lainnya, dodol khas Lombok berbahan dasar rumput laut. Menikmati dodol rumput laut memiliki sensasi tersendiri dan berbeda dengan dodol khas dari daerah lainnya.

Usually, dodol is a sweet, sticky treat that is made out of coconut milk, brown sugar, and rice flour. Unlike dodol from other regions, Lombok’s typical dodol is made from seaweed. Maintaining the same texture yet filled with different flavor, this one of a kind snack is certainly a unique and memorable souvenir to bring back after spending a wonderful time in Lombok.



Mandalika

Ares

Sayur ares menggunakan pelepah pisang yang masih muda sebagai bahan utamanya. Perpaduan pedas, manis, dan gurih menjadikan makanan ini sangat nikmat untuk disantap.

***Ares** vegetables utilizes young banana fronds as the main ingredient. The combination of spicy, sweet, and savory makes this food very delicious to eat.*



Oleh-oleh | Souvenirs |

Susu Kuda Liar Sumbawa

Sumbawa Wild Horse Milk

Susu ini dipercaya memiliki khasiat untuk stamina pria dewasa. Rasanya berbeda dengan susu kambing ataupun sapi. Susu ini memiliki rasa kecut saat diminum. Susu kuda liar ini tersedia dalam berbagai pilihan kemasan botol.

This milk is believed to have benefits that are good for adult male stamina. It tastes different from goat's or cow's milk. This milk has a sour taste compared to regular cow milk that we usually drink. Wild horse milk is available in many different selections of brands.



Madu Sumbawa

Sumbawa Honey

Madu asli Sumbawa ini banyak diujakan di Lombok. Madu ini bisa menjadi pilihan oleh-oleh yang menyehatkan, mengingat banyak manfaat dan khasiatnya. Madu ini dipercaya bisa menyembuhkan berbagai penyakit, serta sangat baik untuk menjaga imun tubuh dan menjaga kesehatan.

Sumbawa honey can be found anywhere in Lombok. This honey can be a healthy choice of souvenir due its many benefits. The honey is believed to be able to cure various diseases, and is very good for maintaining the body's immune system and health.

Kacang Mete

Cashew Nut

Kacang mete menjadi salah satu oleh-oleh khas Lombok. Kacang ini diolah menggunakan rempah-remah yang menghasilkan citarasa yang khas, dan cocok untuk menjadi teman *ngemil* saat di rumah ataupun bersantai.

Cashew nuts are one of the most favorite snacks that tourists bring back from Lombok as souvenirs. These nuts are processed using spices that produce a distinctive taste, and are suitable for snacking and relaxing at home by yourself or share it with your friends.

Mandalika



Abon Ikan Marlin Lombok

Lombok Marlin Floss

Ikan Marlin cukup banyak dijumpai di Lombok. Tak heran, ikan ini pun diolah menjadi abon dan dijadikan oleh-oleh yang menarik bagi para wisatawan. Abon ikan ini menjadi salah satu oleh-oleh yang menyehatkan bagi keluarga maupun kerabat.

Marlin fish are quite common in Lombok. It is not surprising that this fish is then processed into many different food and one of them is in form of Marlin floss that is one of the most favorite souvenirs to bring back among tourists due to its tasty flavor and healthy benefits that it has.



Pusat oleh-oleh | Souvenir Centers / Gift Shops |



Sentra Kerajinan Mutiara Sekarbela



Jl. Sultan Kaharudin,
Kecamatan Sekarbela,
Mataram, NTB.

Pasar Cakranegara



Jl. Selaparang, Cakranegara Timur,
Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
NTB 83239

Sekarbela



Jl. Sultan Kaharudin Gang Masjid
Ar Raisiah No. 7, Sekarbela Karang
Pule, Mataram, Karang Pule, Kec.
Mataram, Kota Mataram, NTB 83116

Pasar Seni Sayang-Sayang



Jl. Jend. Sudirman, Rembiga,
Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
NTB 83239

Phoenix Food



Jl. A. A Gede Ngurah, Cakranegara Sel.
Baru, Kec. Cakranegara,
Kota Mataram, NTB 83232

Banyumulek



Jl. Wisata, Banyumulek Kediri,
Banyumulek, Kec. Mataram,
Kabupaten Lombok Barat,
NTB 83362

Hotel and Resort

Holiday Resort *4

Jl. Raya Senggigi, Senggigi,
 Batu Layar, Kab. Lombok Barat,
 Nusa Tenggara Barat 83355
Telepon: 0821-4440-4046



JM Hotel *3

Kuta, Pujut, Lombok Tengah,
 Nusa Tenggara Barat 83573,
Telepon: (0370) 6153985



Sima Hotel *4

Jl. Raya Kuta, Kuta, Pujut,
 Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara
 Barat 83573, **Telepon: 0811-3909-997**



Aldi's Bungalow *3

Jl. Pariwisata Pantai Kuta No. 45, Kuta,
 Pujut, Lombok Tengah,
 Nusa Tenggara Barat 83573



Mandalika

Spa

Salon Muslimah Syafira Lombok

Jalan Pendidikan, Dasan Agung Baru,
 Kec. Selaparang, Mataram 83114,
Telepon: 81803736777



YOUFO SPA Muslimah

No. 1 Kekalik Indah, Jl. Kertanegara Raya,
 KEKALIK Jaya, Sekarbela, Mataram, 83115,
Telepon: 087765893848



Novotel Kuta *4

Mandalika Resort Pantai Putri Nyale,
Kuta, Pujut, Lombok,
Nusa Tenggara Barat 83573,
Telepon: (0370) 6153333



Jayakarta Resort & Spa *3

Jl. Raya Senggigi No. 4, Senteluk,
Batu Layar, Kab. Lombok Barat, Nusa Tenggara
Barat 83355, **Telepon: (0370) 693045**



Santika *3

Jl. Pejanggik No. 32, Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83126
Telepon: (0370) 6178888



Balance SPA By Novotel

Novotel Lombok, Mandalika,
Pujut Lombok Tengah, **Telepon: 03706153333**
email: spa@novotellombok.com



Mandalika SPA

Jl. Raya Senggigi, Senggigi Beach,
Telepon: 0818329991
holidayresort-lombok.com



Restoran | Restaurants |

Gratitude Restaurant

Jl. Pariwisata, Kuta, Pujut Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat 83573,
Telepon: 0813-3978-2534



Ayam Taliwang Irama

Jl. Ade Irma Suryani No. 48, Monjok,
Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83239,
Telepon: (0370) 623163



Hajat's Restaurant

Jl. TGH. Lopan No. 26, Jerneng, Kec. Labuapi,
Kab. Lombok Barat,
Nusa Tenggara Barat 83361,
Telepon: 0878-6550-1948



Nasi Balap Puyung Inaq Esun

Jl. Raya Puyung, Puyung, Jonggat, Kab. Lombok
Tengah, Nusa Tenggara Barat 83561
Telepon: 0878-6421-1080



Rumah Makan Warisan

Jl. Ahmad Yani, Sayang Sayang, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83239
Telepon: 0819-0729-2753



Tour and Travel Agency

Look Lombok

Jalan Prasarana No. 7 Gomong, Mataram,
Telepon: 081915980109/03707849616
www.looklombok.com.
email: looklombok.id@gmail.com/

Nusawarna

Jl. Adisucipto No. 10, 10c Rembige, Mataram,
Telepon: 03707501308
www.nusawarnawisata.com

lallotour.com

Cordova 12, Block E, Lingkar Muslim, Bajur,
Labuapi, Lombok Barat
Telepon: 82359074144
email: hello@lallotour.com www.lallotour.com

Lombok Explorer

Jl. Transmigrasi No. 2. Majeluk – Mataram
Telepon: 081917222228
email: info@lombokexplorer.com
www.lombokexplorer.com

Lombok Liburanku

Jalan Sapta Pesona No. 50 BTN Pagutan Permai
Mataram, NTB
Telepon: 08175700311 – 082340349248
email: anang.ntb@gmail.com
www.paketliburanlombok.co.id



Masjid | Mosque |

Masjid Raya Hubbul Wathan

Jalan Udayana No. 2A Mataram Barat, Selaparang, Kompleks Islamic Center Kota Mataram.

Masjid Raya Nurul Bilad

Kuta, Pujut, Lombok Tengah.

Masjid Al Akbar Masbagik

Jalan Nasional, perempatan Desa Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur.

Masjid Agung Praya

Jalan Sukarno Hatta Praya, Lombok Tengah.

Masjid Jamiq Al Mujahidin Selong

Jalan TGH Abdul Majid No. 110, Sandubaya, Selong, Kabupaten Lombok Timur.

Mandatika



Rumah Sakit | Hospitals |

Rumah Sakit Umum Kota Mataram

Jl. Bung Karno No. 3, Pagesangan Timur, Kota Mataram, **Telepon: (0370) 640774**

Rumah Sakit Siloam

Jl. Majapahit No. 10, Pagesangan, Kota Mataram. **Telepon: (0370) 6001100**

Rumah Sakit Harapan Keluarga

Jl. Ahmad Yani No. 9, Selagalas, Sandubaya, Kota Mataram, **Telepon: (0370) 6177000**

Rumah Sakit Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 10, Kekalik Jaya, Sekarbela, Kota Mataram, **Telepon: 0817-7516-5995**

Informasi | Information |

Bandara International Lombok – Mataram

35 kilometer

Mataram – Pantai Kuta Mandalika

50 kilometer

Mataram – Pantai Seger

53 kilometer

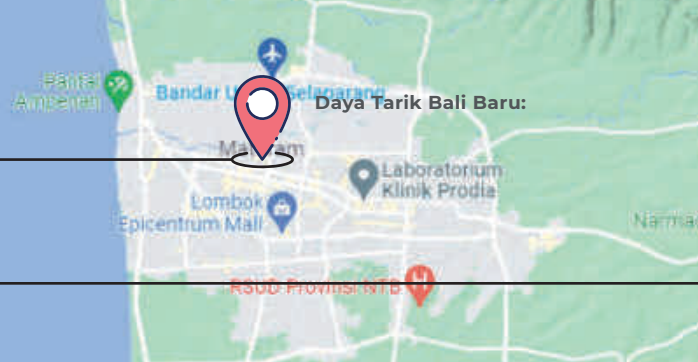
Mataram – Pantai Tanjung Aan

58 kilometer

Mataram – Desa Adat Sade

43 kilometer





Mataram



Bandara Internasional Lombok



Mandalika

Desa Adat Sade



Pantai Kuta Mandalika



Sirkuit Mandalika



Bukit Merese



Pantai Tanjung Aan





Bagian

Chapter

4

Labuan Bajo





Sensasi Bertemu Kadal Raksasa Purba

Magical Encounter with The Giant Lizard

Labuanbajo

Tak hanya bertemu komodo, di kawasan Taman Nasional Komodo, wisawatan juga dapat melihat kuda, banteng liar, rusa, babi hutan jantan, ular, kera, dan berbagai jenis burung. Aam bawah lautnya juga tak kalah mempesona.

Not only meeting Komodo dragons, in the Komodo National Park area, tourists can also see horses, wild bulls, deer, male wild boars, snakes, monkeys, and various types of birds. The underwater world is no less enchanting.

Bertemu kadal purba berukuran raksasa. Inilah daya tarik utama berlibur ke Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Adrenalin wisatawan akan terpacu saat melihat dari dekat dan berfoto dengan hewan yang bisa tumbuh sepanjang 3 meter dan berat hingga 90 kilogram ini. Jangan terlalu dekat karena komodo bisa sangat berbahaya dengan gigitannya yang beracun.

Encounter the ancient giant lizards. This is the main attraction for a vacation to Komodo National Park, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara. Travelers will be amazed when looking closely and taking pictures with this animal that can grow up to 3 meters long and weigh up to 90 kilo grams. Do not get too close because the Komodo dragon can be very dangerous with its poisonous bite.

Hewan ini juga terbilang reaktif, sehingga pengunjung dilarang menarik perhatian mereka dengan melambaikan tangan atau bersuara keras. Wajar bila *guide* sangat protektif terhadap tamu karena komodo dapat lari dengan kecepatan hingga 18-20 kilometer per jam.

Menurut buku “Panduan Sejarah Ekologi Taman Nasional Komodo” oleh Arnaz Mehta Erdmann, ada teori yang mengatakan hewan bernama latin *Varanus komodoensis* itu berasal dari Asia atau Australia. Komodo lalu melakukan migrasi dari Australia ke Kepulauan Timur Indonesia dan tiba di Pulau Flores 900.000 tahun yang lalu.

Taman Nasional Komodo mencakup tiga pulau utama yaitu Pulau Komodo, Rinca, dan Padar serta beberapa pulau kecil di sekitarnya yang jika dijumlahkan memiliki luas daratan 603 kilometer persegi. Total luas Taman Nasional Komodo saat ini adalah 1.817 kilometer persegi.

Ketiga pulau ini memiliki habitat yang unik. Itu menjadi alasan ditetapkannya salah satu pulau, yakni Pulau Komodo, seluas 390 kilo meter persegi, sebagai salah satu dari tujuh keajaiban warisan alam dunia oleh organisasi New7Wonders. Enam keajaiban lainnya adalah Halong Bay (Vietnam), Amazon (Amerika Latin), Pulau Jeju (Korea Selatan), Table Mountain (Afrika Selatan), air terjun Iguazu (Amerika Latin), dan Puerto Princea Underground River (Filipina).

These animals are also fairly reactive, so visitors are prohibited from attracting their attention by waving their hands or making loud noises. Naturally, the guide is very protective of guests because Komodo dragons can run at speeds of up to 18-20 kilometers per hour.

*According to the book “Guidelines for the Ecological History of Komodo National Park” by Arnaz Mehta Erdmann, there is a theory that the animal named Latin *Varanus komodoensis* came from Asia or Australia. Komodo then migrated from Australia to the Eastern Islands of Indonesia and arrived on the island of Flores 900,000 years ago.*

Komodo National Park is consisted of three main islands, which are Komodo, Rinca, and Padar islands, as well as several smaller islands around it with a land area of 603 square kilometers in total. The total area of Komodo National Park is currently 1,817 square kilometers.

These three islands have unique habitats. That is the reason why one of the islands, namely Komodo Island, covering an area of 390 square kilometers, was acknowledged and chosen as one of the Seven Wonders of the World’s natural heritage by the New 7 Wonders organization. The other six wonders are Halong Bay (Vietnam), Amazon (Latin America), Jeju Island (South Korea), Table Mountain (South Africa), Iguazu Falls (Latin America), and Puerto Princea Underground River (Philippines).



Tak hanya itu, Pulau Komodo juga ditetapkan UNESCO sebagai kawasan Cagar Biosfer (Man and Biosphere Programme - UNESCO) dan sebagai Situs Warisan Dunia (World Heritage Center). Cagar Biosfer adalah wilayah asli atau kawasan yang terdiri dari darat, laut dan pesisir yang dilindungi sebagai tempat konservasi keanekaragaman hayati, dan kehidupan berkelanjutan. Sementara situs warisan dunia adalah suatu tempat dengan budaya dan alamnya, serta benda yang berarti bagi umat manusia dan menjadi warisan bagi generasi berikutnya.

Di kawasan Taman Nasional Komodo, wisawatan juga dapat menemukan kuda, banteng liar, rusa, babi hutan jantan, ular, kera, dan berbagai jenis burung.

Not only that, Komodo Island is also designated by UNESCO as a Biosphere Reserve area (Man and Biosphere Program - UNESCO) and as a World Heritage Site (World Heritage Center). Biosphere Reserve is a natural area or area that covers land, sea and coast that is protected as a place for biodiversity conservation and sustainable life. Meanwhile, a world heritage site is a place that is rich with its culture and nature, as well as objects that are meaningful to mankind and become a legacy for the next generation.

In Komodo National Park, tourists and travelers alike can also see other animals aside from Komodo, namely, horses, bulls, deers, boars, snakes, monkeys, and a wide variety of birds.



Keindahan Alam Bawah Laut

Selain terkenal dengan kadal purba raksasa, Taman Nasional Komodo memiliki alam bawah laut yang indah dengan hewan dan batu karang yang menakjubkan. Banyak wisatawan yang menyebut perairan Taman Nasional Komodo sebagai salah satu tempat menyelam terbaik di dunia.

Taman Nasional Komodo berada di jantung segitiga terumbu karang Asia Pasifik. Inilah yang membuat kawasan ini sebagai salah satu surga bawah laut terkaya di dunia. Terdapat sekitar 100 situs menyelam kelas dunia yang menjadi tujuan para wisatawan, fotografer, hingga ilmuwan.

Underwater Beauty of Komodo National Park

Besides being well-known for its ancient dragons, Komodo National Park boasts beautiful underwater scenery that is filled with amazing animals and coral reefs. Many tourists acknowledge that the waters of Komodo National Park as one of the best diving spots in the world.

Komodo National Park is in the heart of the Asia Pacific Coral Triangle. This is what makes this area one of the richest underwater paradises in the world. There are around 100 world-class diving sites that are a destination for tourists, photographers, and scientists.



Pesona terumbu karang yang berwarna-warni dan ikan-ikan yang tak kalah cantiknya sungguh memukau. Ditambah lagi, wisatawan akan merasakan pengalaman unik berinteraksi dengan ikan pari manta yang langka, hiu, dan dugong. Kawasan ini juga merupakan jalur migrasi beberapa jenis paus dan lumba-lumba.

Selain snorkeling untuk melihat keindahan laut dangkal, wisatawan juga menikmati alam bawah laut dengan menyelam atau diving. Ada beberapa spot diving yang terkenal di kawasan Pulau Komodo, seperti Castle Rock, Langkoi Rock, Batu Bolong, Manta Alley, dan Tatawa Kecil.

Banyaknya spot wisata dan aktivitas yang ditawarkan di taman nasional ini semakin diminati wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Kawasan ini pun semakin siap menyambut pengunjung dengan semakin banyaknya fasilitas yang tersedia, baik hotel dan resor, transportasi untuk menuju berbagai pulau di sekitar, juga kapal-kapal pinisi yang bisa digunakan untuk pesiar sekaligus menginap.

Pembangunan infrastruktur di Labuan Bajo pun semakin gencar. Pelabuhan khusus untuk kapal-kapal wisata akan dipisahkan dari pelabuhan angkutan barang dan penumpang. Ruas-ruas jalan juga diperlebar. Jaringan internet pun semakin baik, apalagi kawasan ini disiapkan sebagai lokasi untuk beberapa pertemuan internasional.

The charm of the colorful coral reefs and the fishes that are equally beautiful are truly stunning. Moreover, tourists will have a one-of-a-kind experience interacting with rare manta rays, sharks, and dugongs. This area is also a migration route for numerous species of whales and dolphins.

In addition to snorkeling, where tourists can witness the beauty of the shallow sea, tourists also enter the underwater world by diving. There are several famous diving spots in the Komodo Island area, such as Castle Rock, Langkoi Rock, Batu Bolong, Manta Alley, and Tatawa Kecil.

So many of tourist spots and activities offered in this national park that are increasingly in demand by both domestic and foreign tourists. This area is even more prepared to welcome visitors with the increasing number of facilities available, both hotels and resorts, transportation to various islands around it, as well as pinisi boats that can be used for cruises and overnight stays.

Infrastructure development in Labuan Bajo is getting even busier. A designated port for tourist ships will be separated from the port for transporting goods and passengers. Roads were also widened. At the same time, internet network in this area has significantly improved, especially since this area is prepared as a location for several international meetings.

Spot

Bukit Cinta | Love Hill |

Kawasan ini dikenal juga dengan Bukit Silvia. Disebut dengan Bukit Cinta karena merupakan lokasi yang tepat untuk memadu kasih. Berada di Labuan Bajo, bukit ini menawarkan pemandangan alam yang memanjakan mata berupa laut biru yang tenang, pemandangan Labuan Bajo, deretan pepohonan, dan bukit-bukit hijau.

Untuk menuju bukit ini, pengunjung hanya memerlukan waktu sekitar 10 menit perjalanan ke arah utara dari pusat Kota Labuan Bajo. Menuju ke sana, wisatawan melewati jalanan menanjak, gersang, tapi sejuk karena semilir angin yang tiada henti. Waktu terbaik ke lokasi ini adalah sore hari karena pemandangan matahari terbenamnya yang sangat cantik.

This beautiful hill is also known as Bukit Silvia. It is named Bukit Cinta, which means the Hill of Love, because this hill is perfect for couples to go to. Located in Labuan Bajo, this hill offers enchanting natural wonder for lovebirds or travelers alike with its calm blue sea, views of Labuan Bajo, rows of trees, and green hills.

To get to this hill, visitors only need about 10 minutes' drive up north from the center of Labuan Bajo City. Not only the destination that is beautiful, but tourists will also be offered with a journey of their lifetime since the best time to visit this location is in the afternoon since the cool breeze and the sunset view are very beautiful.



Spot

Pulau Komodo | Komodo Island |



Pulau Komodo yang merupakan pulau utama tempat hidup komodo ini sudah terkenal hingga mancanegara. Di pulau seluas 390 kilometer persegi ini, wisatawan bisa melihat langsung hewan purba itu dari dekat, tentu saja dengan ditemani seorang ranger dengan tongkat kayunya yang membantu memastikan keamanan pengunjung.

Pulau yang ditempuh sekitar 2 jam perjalanan laut dari Labuan Bajo ini menyajikan panorama alam yang eksotis dan mengagumkan dengan perbukitan dan padang savana. Untuk bertemu dengan komodo, wisatawan harus trekking menjelajahi perbukitan dan padang. Meski menguras tenaga, rasa lelah terbayar dengan pemandangan dan pengalaman yang didapatkan.

Komodo Island, which is the main island where Komodo dragons live, is a very well known destination among international travelers. On this 390 square kilometer island, tourists can mingle with the ancient dragon, of course accompanied by a ranger with his trusty wooden stick that helps ensure the safety of visitors.

Only a 2 hours journey by sea from Labuan Bajo, this island presents an exotic and amazing natural panorama with hills and savanna. To meet the Komodo dragon, tourists must explore and trek their way through the hills and fields. Although it may be tiring, all the experiences that awaits in Komodo Island will make you forget about your fatigue.



Pantai Pink | Pink Beach



Pantai yang berada di cekungan selatan Pulau Komodo ini pun tak kalah terkenalnya dengan komodo. Seperti namanya, Pantai Pink atau Pink Beach menyuguhkan hamparan pasir berwarna merah muda alias pink. Warna ini berasal dari bebatuan karang di lautan Labuan Bajo yang memiliki pigmen merah muda, dikenal dengan Phoraminipheres. Karang tersebut hancur terbawa gelombang ke garis pantai dan bercampur dengan pasir.

Warna merah muda dari pasir beradu kontras dengan warna biru air laut. Selain pasirnya yang memukai, habitat di laut sekitar Pantai Pink juga menawan. Wisatawan bisa menikmati keindahan karang dan berbagai jenis ikan yang cantik dengan snorkeling dan menyelam. Di sekitar pantai juga terdapat tebing yang bisa didaki untuk menikmati keindahan Pantai Pink dari ketinggian.

The beach, which is located in the southern basin of Komodo Island, is no less famous than the komodo dragon. As the name suggests, Pink Beach offers a beautiful and unique view of a stretch of pink sand that covers the whole beach. This color comes from the coral rocks in the Labuan Bajo ocean that have a pink pigment, known as Phoraminipheres. The coral was crushed by the waves to the shoreline and mixed with the sand.

The pink color of the sand contrasts with the blue color of the sea, making it a perfect view for travelers to bask in. In addition to the stunning sand, the habitat in the sea around Pink Beach is also charming. Tourists can enjoy the beauty of coral and various types of beautiful fish by snorkeling and diving. Around the beach there are also cliffs that can be climbed to enjoy the beauty of Pink Beach from a height.

Spot

Pulau Rinca | Rinca Island |

Selain di Pulau Komodo, kadal raksasa itu juga hidup di Pulau Rinca. Meski jumlahnya tak sebanyak di Pulau Komodo, komodo di pulau seluas 190 kilometer persegi ini lebih agresif. Ditempuh dengan perjalanan laut selama dua jam dari Labuan Bajo, pulau ini memiliki panorama yang mirip dengan Pulau Komodo, yakni perbukitan dan padang gersang yang eksotis.

Wisatawan bisa mendaki untuk menikmati kecantikan pulau ini dari ketinggian. Ada suguhan pemandangan indah paduan padang savana, lautan biru, dan bukit-bukit terjal. Selain komodo dan padang savana, wisatawan juga bisa bersantai di pantai dengan pasir putihnya. Pulau ini juga dihuni sekitar 1.000 penduduk yang terdapat di dua kampung.

In addition to Komodo Island, the giant lizard also lives on Rinca Island. Although there are not as many as on Komodo Island, the Komodo dragons on this 190 square kilometer island are more aggressive than the ones in the Komodo Island. Traveled by sea for two hours from Labuan Bajo, this island has a panorama similar to Komodo Island, namely hills and exotic arid deserts.

Tourists can climb to enjoy the beauty of this island from a height. There is a beautiful harmony of landscapes with the view of savanna, blue ocean, and steep hills. In addition to Komodo dragons and the savanna, tourists can also relax on the beach that boasts pure white sand and calm waves. The island is inhabited by around 1,000 residents in two villages.



Pulau Padar | Padar Island |

Pulau terbesar ketiga di kawasan Taman Nasional Komodo ini bukan merupakan habitat komodo. Meski demikian, pengalaman yang ditawarkan di pulau berjarak 3-4 jam perjalanan laut ini tak kalah menantang. Pengunjung bisa trekking menaiki bukit untuk menikmati keindahan panorama dari atas. Panorama laut biru dengan jajaran pulau di sekitarnya akan menghipnotis wisatawan.

Di sekitar pulau ini terdapat beberapa pulau kecil yang memiliki keunikan masing-masing. Jika ingin bersantai di pantai, di seluas 14 kilometer persegi ini terdapat pantai yang warnanya juga merah muda. Pengunjung bisa berenang dan snorkeling di sana.

The third largest island in the Komodo National Park area is not a Komodo dragon habitat. However, the experience offered on the island, which is 3-4 hours away by sea is no less challenging. Visitors can trekking up the hill to enjoy the beautiful panorama from above. The panorama of the blue sea with the surrounding islands will hypnotize tourists.

Around this island there are several small islands that have their own uniqueness. If you want to relax on the beach, in an area of 14 square kilometers there is a beach that is also pink in color. Visitors can swim and snorkel there.



Spot

Pulau Manjerite | Manjerite Island |

Hanya butuh sekitar satu jam perjalanan laut dari Labuan Bajo untuk mencapai Pulau Manjerite. Masih menjadi bagian dari Taman Nasional Komodo, pulau ini menjadi salah satu spot terbaik untuk snorkeling. Wisatawan bisa melihat keindahan alam bawah laut dengan terumbu karang dan ikan-ikan hias yang warna-warni. Menjelajahi bawah laut di pulau ini cenderung aman karena arusnya tenang.

It only takes about an hour by sea from Labuan Bajo to reach Manjerite Island. Still part of the Komodo National Park, this island is one of the best spots for snorkeling. Tourists can see the beauty of the underwater world with coral reefs and colorful ornamental fish. Exploring under the sea on this island tends to be safe because the currents are calm.

Pulau Kanawa | Kanawa Island |



Pulau yang hanya seluas 35 hektare ini memiliki air laut yang sangat jernih sehingga sering dijadikan spot snorkeling dan diving. Selain itu, Pulau Kanawa memiliki pantai yang tak kalah indah dengan hamparan pasir putih yang bersih. Di bagian tengah pulau yang berdekatan dengan Pulau Komodo dan Pulau Rinca ini terdapat bukit yang tidak terlalu tinggi dengan padang rumput. Pengunjung bisa melihat pemandangan di sekitarnya 360 derajat.

This island which is only 35 hectares wide has very clear sea water so it is often used as a snorkeling and diving spot. In addition, Kanawa Island has a beach that is no less beautiful with clean white sand. In the middle of the island, which is adjacent to Komodo Island and Rinca Island, there is a hill that is not too high with meadows. Visitors can see the surrounding scenery 360 degrees.



Spot

Gili Lawa | Gili Lawa |

Gili Lawa dikenal sebagai salah satu spot favorit turis yang melakukan pelayaran di Taman Nasional Komodo. Lokasi yang bisa ditempuh dengan pelayaran 3,5 jam dari Labuan Bajo ini terbagi jadi dua, Gili Lawa Darat dan Gili Lawa Laut. Pulau ini populer karena menawarkan pemandangan unik, yakni salah satu ujung dari kedua pulau memanjang dan hampir bersentuhan, hingga menyisakan area laut seperti selat kecil.

Pengunjung bisa melakukan trekking untuk menikmati pemandangan pulau dan lautnya dari atas, atau snorkeling untuk melihat keindahan bawah lautnya. Pulau ini juga menjadi salah satu titik terbaik untuk menyaksikan matahari tenggelam.

Gili Lawa is known as one of the favorite spots for tourists who cruise in Komodo National Park. The location, which can be reached by a 3.5 hour cruise from Labuan Bajo, is divided into two, Gili Lawa Darat and Gili Lawa Laut. This island is popular because it offers a unique view, where one end of the two islands extends and almost touches, leaving the sea area like a small strait.

Visitors can go trekking to enjoy the view of the island and the sea from above, or snorkel to bask in the underwater beauty. This island is also one of the best spots to watch the sunset.



Air Terjun Cunca Wulang

Cunca Wulang Waterfall

Tak hanya pulau dan laut, Labuan Bajo juga memiliki air terjun yang indah. Kawasan ini memiliki aliran sungai di antara tebing dengan air terjun yang keluar dari celah bebatuan di atasnya dan jatuh ke kolam. Tebing tersebut menganga sepanjang beberapa kilometer. Pengunjung bisa berenang di kolam bawah air terjun, melompat dari ketinggian, atau mendaki tebing. Tapi pengunjung harus berhati-hati, sebaiknya didampingi profesional jika ingin mendaki atau melompat.

Not only islands and the sea, Labuan Bajo also has beautiful waterfalls. This area has a stream of calm rivers that flows in between cliffs with waterfalls coming out of the rock crevices above and gorgeously falling into the pool of water below. The cliffs gape for several kilometers. Visitors can swim in the pool under the waterfall, dramatically jump into the water, or climb a cliff nearby. However visitors must be careful when they want to jump into the water or climb a cliff. It is advised that you are accompanied by a professional before doing these activities.

Spot

Gua Rangko | Rangko Cave |

Gua Rangko berada di Desa Rangko, Kecamatan Boleng, berjarak sekitar 15 kilometer dari Kota Labuan Bajo. Untuk menuju tempat ini, wisatawan bisa menyewa kapal-kapal nelayan, lalu trekking selama 20 menit melalui jalan setapak yang ditumbuhi pepohonan rindang. Sesampainya di gua, pengunjung akan disambut endapan batu kapur berbentuk *stalagmit* dan *stalagtit* yang tampak indah di mulut gua. Masuk ke dalam, pengunjung akan menemukan keunikan gua ini, sebuah kolam air asin yang jernih dan segar sedalam 7 meter. Pengunjung bisa menikmati kesejukan kolam ini sambil berendam dan berenang.

Rangko Cave is located in Rangko Village, Boleng District, about 15 kilometers from Labuan Bajo City. To get to this place, tourists can rent fishing boats, and then trek for 20 minutes through a path overgrown with trees that accentuates the natural wonder in the village. Arriving at the cave, visitors will be greeted by limestone deposits in the form of unique stalagmites and stalactites that look beautiful at the mouth of the cave. Entering inside, visitors will be greeted by the mysteriously beautiful salt water pool that is clear and fresh as deep as 7 meters. Visitors can also jump into the waters of this unique pool and swim away.



Aktivitas | Activity |

Trekking

Baik Labuan Bajo atau pulau-pulau di Taman Nasional Komodo, semua menawarkan jalur trekking yang menantang dengan kemiringan yang beragam. Menariknya, sambil trekking wisatawan bisa menikmati pemandangan padang savana serta laut dan pantai secara bersamaan.

Be it Labuan Bajo or the islands of Komodo National Park, all of them are the perfect spots for trekking with challenging trails that has varying slopes. Interestingly, while trekking, tourists can enjoy the view of the savanna and the sea and the beach at the same time.



Bertemu Komodo

Meet The
Komodo Dragon



Petualangan seru ini hanya bisa dilakukan di Pulau Komodo dan Pulau Rinca, dua habitat kadal raksasa purba. Selalu berhati-hati dan ikuti petunjuk ranger karena hewan ini memiliki racun berbahaya.

This exciting adventure can only be done on Komodo Island and Rinca Island, two ancient giant lizard habitats. Always be careful and follow the ranger's instructions because these animals have dangerous poisons.

Aktivitas | Activity |

Snorkeling

Taman Nasional Komodo terkenal dengan pemandangan bawah lautnya yang memukau. Pengunjung bisa snorkeling untuk menikmatinya, bisa di Pulau Manjerite, Pantai Pink, Pulau Rinca, atau Gili Lawa.

Komodo National Park is famous for its stunning underwater scenery. Visitors can snorkel to enjoy it, either on Manjerite Island, Pink Beach, Rinca Island, or Gili Lawa.

Labuanbajo



Berenang

Swimming

Mau berenang di laut atau air tawar, semua bisa. Untuk air laut, ada Pantai Pink, Pulau Rinca atau Pulau Kanawa. Kalau mau unik, coba berenang di kolam air asin di Gua Rangko.

Swimming is a must when it comes to this destination. For those who like the sea water, there are Pink Beach, Rinca Island or Kanawa Island. If you want something unique, try swimming in the saltwater pool at Rangko Cave.



Sailing

Mau pengalaman yang unik, coba berlayar atau sailing di sekitar Taman Nasional Komodo. Sekarang banyak kapal nelayan yang diubah jadi kapal pinisi untuk disewakan. Wisatawan bisa singgah ke beberapa pulau di sekitarnya.

Want a unique experience during your trip to Labuan Bajo? Try sailing around Komodo National Park. Now many fishing boats are converted into pinisi boats for rent. Tourists can stop by several islands in the vicinity.

Menyelam

Dive

Labuan Bajo memiliki beberapa spot-spot terbaik untuk scuba diving, termasuk Pulau Kanawa dan Pantai Pink. Selain laut yang jernih, terumbu karangnya sangat indah.

Labuan Bajo has some of the best spots for scuba diving, including Kanawa Island and Pink Beach. In addition to the clear sea, the coral reefs are very beautiful as well.

Jagung Bose

Bose corn

Jagung bose sering dijadikan pengganti nasi. Makanan ini dibuat dari jagung putih yang ditumbuk menggunakan lesung, ditambah dengan kacang tanah dan kacang merah. Bumbu khas dan santan yang dicampurkan membuat makanan ini terasa gurih.

Bose corn is often used as a substitute for rice. This food is made from ground white corn using a mortar, plus peanuts and red beans. The special spices and coconut milk mixed make this food taste delicious.

Jagung Catemak

Catemak Corn

Masih dari bahan jagung, makanan ini mirip dengan jagung bose tapi campurannya berbeda, yakni kacang hijau dan labu lilin.

Still all about corn, this food is similar to Jagung Bose corn but the mixture is different. Jagung Catemak uses green beans and wax pumpkin.



Rebok

Camilan ini terbuat dari tepung jagung atau tepung beras yang disangrai, dicampur dengan kelapa parut, telur, vanili, dan gula pasir.

This snack is made from roasted corn flour or rice flour, mixed with grated coconut, eggs, vanilla, and sugar.



Ikan Kuah Asam

Tamarind Fish

Ikan kuah asam biasanya menggunakan bahan dasar ikan kerapu atau kakap yang dibuat sup. Rasa asamnya berasal dari belimbing wuluh. Selain asam, sup ini terasa sangat gurih.

Ikan Kuah Asam is usually made out of grouper or snapper that is turned into soup. The sour taste comes from starfruit. Sour at savory at the same time, surely this dish is perfect for those who are gastronomically adventurous.



Kuliner | Culinary |



Se'i

Se'i atau daging asap dibuat dari daging sapi yang dimasak dengan cara tradisional menggunakan kayu bakar. Daging yang telah dibumbui dibungkus dengan daun kosambi yang memberikan aroma khas lalu diasapi selama sembilan jam. Se'i disajikan dengan sambal matang.

***Se'i** or smoked meat is made from beef cooked in the traditional way using firewood. The seasoned meat is wrapped in kosambi leaves which give it a distinctive aroma and then smoked for nine hours. Se'i is served with cooked chili sauce.*

Labuanbajo

Rumpu Rampe

Makanan ini berupa tumisan daun dan bunga pepaya, ditambah dengan buah pepaya muda, daun uni, dan jantung pisang. Rumpu rampe terasa gurih dengan tambahan udang rebon.

***This** food is in the form of stir-fried papaya leaves and flowers, added with young papaya fruit, uni leaves, and banana heart. Rumpu rampe tastes delicious with the addition of rebon shrimp.*



Oleh-oleh | Souvenirs |

Kopi Flores



Manggarai yang berada di Flores terkenal sebagai salah satu penghasil kopi. Kopi dari daerah ini berwarna hitam pekat dengan rasa yang nikmat.

***Manggarai** in Flores is famous as one of the coffee producers. Coffee from this area is dark black with a delicious taste.*

Ikan kering



Mayoritas warga Labuan Bajo adalah nelayan. Salah satu produk yang mereka hasilkan adalah ikan cara dan ikan kering yang berbentuk pipih. Biasanya ikan ini dijual dengan cara diikat, lalu ditimbang.

***The** majority of Labuan Bajo residents are fishermen. One of the products they produce is fish and dried fish which are flattened and eaten as snacks. Usually this fish is sold by tying it up, then weighing it.*

Roti KOMPIANG

Roti kompiang ini sekilas mirip roti burger yang dilengkapi dengan taburan biji wijen di atasnya. Karena dipanggang di atas bara, tekstur rotinya agak keras.

***Roti** Kompiang at a glance looks like a burger bun with a sprinkling of sesame seeds on top. Since it is baked over coals, the texture of the bread is a bit hard.*



Kue Jintan

Kue jintan merupakan roti kering berukuran kecil. Campuran jintan hitam membuat kue ini wangi. Rasanya manis dan teksturnya renyah.

Kue Jintan is a small dry bread that is very tasty. The black cumin mixture makes this snack very fragrant. The taste is sweet and the texture is crunchy.



Perhiasan Mutiara

Pearl jewelry

Labuan Bajo memiliki beberapa tempat budidaya kerang mutiara yang dibuat menjadi perhiasan dan pernak-pernik lain.

Labuan Bajo has several places where pearl shells are grown which are made into jewelry and other knick-knacks.

Kain Songke

Kain songke merupakan salah satu pakaian adat Manggarai. Kain ini dibuat dengan cara ditenun dengan corak khas. Bisa dibuat menjadi kemeja atau blus untuk acara-acara resmi.

Songke is one of the traditional clothes of Manggarai. This fabric is made by woven with a distinctive pattern. This lovely fabric can be made into a shirt or blouse for formal occasions.



Pusat Oleh-oleh | *Souvenir Centers / Gift Shops* |



Rumah Tenun Baku Peduli



Jl. Trans Flores KM. 10 Watu Langkas
Nggorang, Labuan Bajo, Kabupaten
Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.
Telepon: 0812 37510344

Asri Souvenir Shop



Kompleks Pasar Lama Kampung Air,
Jl. Soekarno Hatta, Labuan Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Komodo Gift Shop



Jl. Raymundus Rambu No. 17, Labuan
Bajo, Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Toko Souvenir Folavivian



Batu Cermin, Labua Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Hotel and Resort

Luwansa Beach Resort *4

Macang Tanggar, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur,

Telepon: (0385) 2443677



Laprima Hotel *3



Jl. Pantai Pede Labuan Bajo, Goron Talo, Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur,

Telepon: (0385) 2443700



Jayakarta Suite Hotel *4



Jl. Pantai Pede KM. 5, Labuan Bajo, Komodo, Macang Tanggar, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, **Telepon: (0385) 2443688**



Bintang Flores *4



Jl. Pantai Pede, Labuan Bajo, Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, **Telepon: (0385) 2443755**



Labuanbajo



Sudamala Resort

Pulau Seraya Kecil, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, **Telepon: (0361) 288555**



Spa

Plataran Komodo Beach Resort

Jl. Pantai Waecicu, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, **Telepon: (0385) 2440111 (Resort), 0811 3827763**



La Cecile Hotel

Jl. Golo No, Silatey, Labuan Bajo, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, **Telepon: (0385) 2440612**



Wae Molas SPA

Jl. Air Kemiri Labuan Bajo, **Telepon: 81236162209**



Flores SPA

Jl. Soekarno-Hatta Labuan Bajo, **Telepon: 81353266199**



Restoran | *Restaurants*

Warung Mama

Jl. Soekarno-Hatta, Labuan Bajo,
Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur,
Telepon: 0822 37264747



Warung Bangkalan – Resto

Jl. Opseter Maun No. 9, Labuan Bajo, Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara
Timur, **Telepon: 0821-4232-9012**



Seafood Kampung Ujung

Pelabuhan Labuan Bajo



**RM Padang Sederana Jaya
Labuan Bajo**

Pantai Cermin, Komodo, Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur, **Telepon: 0812-4617-2035**



Taman Laut Handayani Seafood

Ir. Soekarno Hatta No. 9, Labuan Bajo, Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur,
Telepon: 0815-5453-6101



RM Padang - Setia Baru

Goron Talo, Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur, **Telepon: 0821-4636-7677**



Restoran Kellan Eat First

Jl. Mgr. Van Beakum, Wae Kelambu, Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur, **Telepon: 0822-9905-2871**



Tour and Travel Agents

Be Borneo Tour

Gg. NKRI No. 2, Wae Nahi, Labuan Bajo, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0852-5150-1009,
email: info@beborneotour.com

Flores Today Tour

Jl. Reklamasi No. 8 Kampung Ujung, Labuan Bajo, Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0811-702-368,
email: info@florestoday.com

Alba Cruise

Labuan Bajo Hotel 2nd Floor, Jl. Kasimo 99, Goron Talo, Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0812-8939-9188,
email: info@albacruise.co

Florescharm Tours and Travel

Jl. Trans Flores - Merombok, Labuan Bajo, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0813-3742-6934,
email: info@florescharmtours.com

Alexandra Komodo Tour (PT. Alfa Komodo Bersaudara)

Labuan Bajo, Komodo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur 86554

Telepon: 0813-5360-5488,
email: alexandrayunita04@gmail.com

Gong Komodo Tour (PT. GONG INDONESIA)

Jl. Frans Sales Lega – Manggarai Barat – Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur

Telepon: 62812 3867588,
Email: gongkomodo@gmail.com



Masjid | Mosque |

Masjid Al-Muhajirin

Pasar Baru Labuan Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Masjid Nurus Syuhada

Jl. Soekarno Hatta, Labuan Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Masjid Baiturrahim

Lamtoro, Labuan Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur

Masjid Nurul Falaq

Jl. Yos Sudarso, Labuan Bajo,
Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur



Rumah Sakit | Hospitals |

Siloam Hospital Labuan Bajo

Jl. Gabriel Gampur, Kecamatan Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: (0385) 238 1900,

Emergency 1-500-911

RSUD Komodo

Jl. Raya Labuan Bajo-Ruteng, Golo Bilas,
Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0812 37312165

Klinik St. Yoseph Labuan Bajo

Wae Kelambu, Kecamatan Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Telepon: 0853 39042200



Informasi | Informations |

Kupang – Labuan Bajo

454 kilometer (jalur darat dan laut)

Kupang – Pulau Komodo

490 kilometer (jalur darat dan laut)

Kupang – Pulau Rinca

461 kilometer (jalur darat dan laut)

Labuan Bajo – Gua Rangko

15 kilometer

Labuan Bajo – Pulau Padar

24 mil atau 38 kilometer

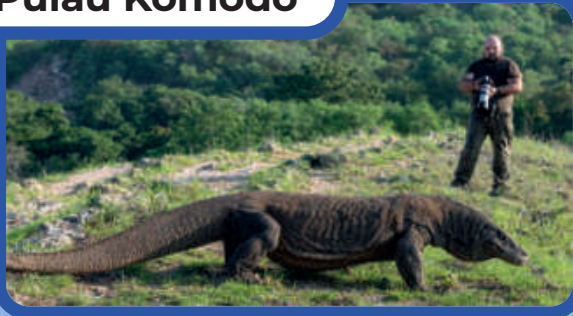
Labuan Bajo – Pulau Komodo

30,8 mil atau 48 kilometer

Labuan Bajo – Pulau Rinca

24 mil atau 38 kilometer

Pulau Komodo



Bandara Internasional Komodo



Pantai Pink



Pulau Padar



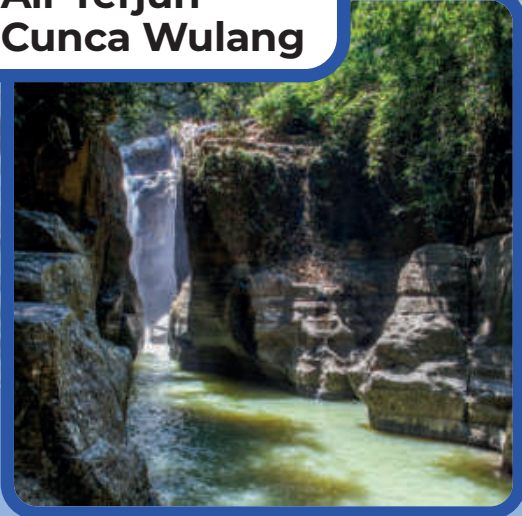
Pelabuhan Labuan Bajo



Pulau Rinca



Air Terjun Cunca Wulang





Bagian

Chapter

5

Likupang



Berjuta Pesona Pantai dan Laut Likupang

The Wonderful Harmony of Beaches and Seas of Likupang

Terletak di wilayah utara Pulau Sulawesi, keindahan Kawasan Wisata Likupang tidak terbantahkan. Wisatawan dimanjakan pantai yang bersih dengan pasirnya yang lembut, air laut yang jernih serta taman bawah laut yang indah. Perbukitan dan hamparan savana juga menyegarkan mata.

Located in the northern region of Sulawesi Island, the beauty of the Likupang Tourism Area is undeniable. Every visitor will be greeted by clean beaches with its soft sand, clear sea water and beautiful underwater gardens. The calming hills and the natural wonder of the savanna are also refreshing to the eyes of anyone who sets foot in Likupang.

Wisatawan betah berlama-lama menikmati indahny Pantai Paal. Ya, pengunjung akan sulit beranjak dari hamparan pasir putih nan lembut, air laut yang jernih dan ombak yang sesekali memecah di bibir pantai. Gradasi warna air laut berupa buih ombak yang putih, menjadi biru muda dan biru tua di kejauhan juga terasa sempurna. Pepohonan rindang di sepanjang pantai menjadi pertanda bahwa kondisi pantai memang sangat asri.

Pantai yang terletak di Likupang Timur, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, ini memang mempesona. Pengunjung dapat menikmati suasana dengan berjalan menyusuri pantai, main air, snorkeling atau berenang. Banyak juga wisatawan yang memacu adrenalin dengan naik *banana boat*. Sebagian lain duduk di atas pasir beralasakan tikar sembari menikmati panorama alam yang memikat.

Pantai Paal, atau dengan nama panjang Pantai Paal Marinsow, hanya salah satu pesona alam Likupang yang terkenal keindahannya. Ada banyak destinasi wisata bernuansa pantai dan laut yang bakal memanjakan traveler di daerah ini. Salah satunya Pantai Pulisan yang juga berpasir putih dengan lanskap perbukitan di kejauhan. Pantai ini juga terkenal dengan sebutan “*the hidden paradise*”, karena letaknya yang memang tersembunyi.

Pantai Pulisan yang masih berlokasi di Likupang Timur juga memiliki alam bawah laut yang indah dan menawan. Bebatuan laut warna warni dan berbagai hewan laut seperti berbagai jenis ikan, ubur-ubur dan bintang laut, akan memanjakan mata.

Salah satu keistimewaan pantai ini adalah posisinya yang sangat strategis sehingga wisatawan bisa menikmati sunrise, sekaligus sunset. Spot menarik lainnya di pantai ini adalah goa di bibir pantai di sisi tebing yang berwarna kecoklatan.

Anyone surely will take their time when they are presented with the beauty of Paal Beach. Yes, visitors will find it difficult to leave from the soft white sand, clear sea water and the occasional waves breaking on the shoreline. The color gradation of the sea water in the form of white foam from the waves, to light blue and dark blue in the distance also feels perfect. The shady trees along the coast are a sign that the condition of the beach is indeed very beautiful.

This beach, which is located in East Likupang, North Minahasa, North Sulawesi, is indeed enchanting. Visitors can enjoy the atmosphere by walking along the beach, playing in the water, snorkeling or swimming. Many tourists also get their adrenaline pumping by riding a banana boat. Others sit on the sand on a mat while enjoying the enchanting natural panorama.

Paal Beach, also known as Paal Marinsow Beach, is just one of the natural charms of Likupang which is famous for its beauty. There are many tourist destinations with the friendly atmosphere of the beaches and ocean that surely will enchant any traveler and tourist alike. One of them is Pulisan Beach, which is also white sandy with a hilly landscape in the distance. This beach is also known as “*the hidden paradise*”, because of its hidden location.

Pulisan Beach, which is still located in East Likupang, also has a beautiful and charming underwater scenery. Colorful sea rocks and various marine animals such as various types of fish, jellyfish and starfish, will be a delightful sight to see for those who are adventurous enough to venture underwater.

One of the privileges of this beach is its very strategic position so that tourists can enjoy the sunrise, as well as the sunset. Another interesting spot on this beach is a cave on the shoreline on the side of a brownish cliff.

Berada di Likupang, wisatawan juga bisa menyeberang ke Pulau Gangga, sekitar 30 menit naik *speedboat* dari Pelabuhan Likupang. Pulau seluas 14,65 kilo meter persegi ini dikelilingi hamparan pantai berpasir putih dengan air laut yang relatif tenang. Kebanyakan wisatawan menghabiskan waktu dengan snorkeling dan diving, menikmati pesona alam bawah laut yang memang indah. Oh iya, Gangga juga merupakan spot terbaik menikmati panorama sunrise sekaligus sunset. Untuk menginap, di pulau ini tersedia homestay, guesthouse hingga resor mewah.

Located in Likupang, tourists can also cross to Gangga Island, about 30 minutes by speedboat from Likupang Harbor. The island with an area of 14.65 square meters is surrounded by a stretch of white sandy beach with the view of relaxing and calm sea water. Most tourists spend time snorkeling and diving, venturing their way into the beautiful and enchanting underwater realm of Likupang. Aside from snorkeling and diving, Gangga is also the best spot to enjoy the sunrise and sunset panoramas. There are plenty of accommodation types in this area. From homestays, guesthouses to luxury resorts.



Kawasan Wisata Seluas 197,4 Hektare

Kawasan Wisata Likupang adalah salah satu destinasi wisata super prioritas Indonesia. Tak hanya dianugerahi panorama pantai, laut, serta perbukitan yang memikat, budaya masyarakat setempat juga terjaga kelestariannya. Keistimewaan berikutnya, Likupang juga berada di dekat Wallace Conservation Center. Di beberapa pantai terdapat spesies langka penyu hijau. Habitat burung maleo dan makaka hitam juga berkembang dengan baik.

197.4 Hectare of Wonders

The Likupang Tourism Area is one of Indonesia's super priority tourist destinations. Not only is it endowed with an enchanting panorama of the beach, sea, and hills, as well as the culture of the local community are preserved well. Furthermore, Likupang is also located near the Wallace Conservation Center. On some beaches there are rare species of green turtle. The habitat of maleo and black macaques are also well developed to ensure the longevity of these species.



Beragam aktivitas wisata khas pantai dan laut siap menyambut kedatangan wisatawan. Mulai dari aneka permainan di pasir pantai yang lembut hingga menikmati alam bawah laut. Atraksi budaya melalui berbagai acara adat dan kesenian masyarakat setempat juga menarik untuk dinikmati. Selera pengunjung juga akan dipuaskan aneka kuliner khas Minahasa yang kaya rasa.

Berbagai pengembangan sedang dilakukan Pemerintah dengan konsep resor kelas premium dan menengah untuk mendukung kemajuan kawasan seluas 197,4 hektare ini. Sejumlah infrastruktur pariwisata sedang dirancang dan dikerjakan, di antaranya pelebaran jalan, sarana telekomunikasi dan pembangunan pelabuhan yacht.

Lokasi Likupang juga sangat strategis, hanya berjarak 43 kilo meter dari Kota Manado, 33 kilo meter dari Bandara International Samratulangi dan sekitar 50 kilo meter dari Pelabuhan Bitung.

A variety of beach and sea tourism activities are ready to welcome tourists. From various recreations and attractions on the soft sand beach to adventuring underwater, this tourism area is a one-stop vacation spot, no matter what your interests are. Cultural attractions through various traditional events and local arts are also interesting to enjoy. The tastes of visitors will also be satisfied with a variety of Minahasa culinary specialties that are rich in taste.

Multiple developments are being carried out by the Government with the concept of premium and middle class resorts to support the growth of this 197.4 hectare area. A number of tourism infrastructures are being designed and worked on, including road widening, telecommunications facilities and the construction of a yacht port.

Likupang's location is also very strategic, only 43 kilometers from Manado City, 33 kilometers from Samratulangi International Airport and about 50 kilometers from Bitung Harbor.



Likupang

Spot

Pantai Paal

Paal Beach

Hamparan pasir putih sepanjang sekitar 1 kilo meter akan menyambut wisatawan di Pantai Paal. Pasirnya yang lembut sangat cocok untuk beragam aktivitas seperti melakukan aneka permainan dan olahraga pantai atau sekadar duduk-duduk menikmati suasana. Fasilitas pantai cukup memadai berupa gazebo dan warung makan. Tersedia sarana bilas sehabis berenang di laut. Pantai ini terletak di Desa Marinsow, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Perjalanan dari Bandara Sam Ratulangi ke destinasi ini memakan waktu 1,5 jam. Sementara waktu tempuh dari pusat Kota Manado sekitar 1 jam 50 menit.

A mesmerizing stretch of white sand that is about 1 kilometer long is usually what caught tourists' eyes when they set foot at Paal Beach. The soft sand is perfect for fun activities such as playing various beach games and sports or just relax at the beachside. The beach facilities are quite adequate in the form of a gazebo and food stalls. There is a rinse facility after swimming in the sea. This beach is located in Marinsow Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi Province. The journey from Sam Ratulangi Airport to this beach takes 1.5 hours, while the journey time from downtown Manado takes about 1 hour 50 minutes.



Spot

Pantai dan Bukit Pulisan

Pulisan Beach and Hills

Sama dengan Pantai Paal, Pantai Pulisan juga dihiasi hamparan pasir putih yang lembut. Air lautnya yang jernih sehingga bisa melihat pemandangan di dalam air juga menjadi daya tarik tersendiri. Panorama laut makin indah dengan latar belakang perbukitan di kejauhan. Sebuah gua batu karang melengkapi keindahan pantai.

Area perbukitan di sekitar pantai juga menambah keistimewaan destinasi ini. Hamparan padang savana yang indah menjadi daya pikatnya. Pemandangan ke arah laut di kejauhan terasa begitu eksotis. Area puncak perbukitan dapat dicapai dengan trekking sekitar 30 menit.

Similar to Paal Beach, Pulisan Beach is also covered with soft white sand. The sea water is so clear to the point where you can clearly see the beautiful scenery in the water without having to dive into it. The sea panorama is even more beautiful with the clusters of the hills in the distance. A coral cave completes the beauty of the beach.

The hilly area around the beach also adds to the natural beauty of this destination while the beautiful expanse of the savanna enchants the travelers with its own allure. The view of the sea in the distance feels completes the exotic charm of Pulisan. The hilltop area can be reached by trekking for about 30 minutes.

Pulau Gangga

Gangga Island

Pulau Gangga menjadi destinasi *diving* utama di kawasan ini. Keindahan alam bawah lautnya tak kalah dibanding kawasan Bunaken, Manado. Sangat cocok untuk menyalurkan hobby fotografi dengan memotret kehidupan bawah laut. Suasana pulau sangat menyenangkan dengan hamparan pasir putih dan ombak yang relatif tenang. Pulau Gangga masuk wilayah Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Perjalanan dari Pelabuhan Likupang ke Pulau Gangga memakan waktu sekitar 30 menit menggunakan *speedboat*.

Gangga Island is the main diving destination in this area. The beauty of the underwater world is no less than the Bunaken area, Manado. It is the perfect spot to channel your inner photographer by taking snapshots of the amazing underwater life. The atmosphere of the island is very friendly and pleasant with white sand and relatively calm waves. Gangga Island is part of the West Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi. The journey from Likupang Harbor to Gangga Island takes about 30 minutes by speedboat.

Spot

Ekowisata Desa Baho



Bahoi Village Ecotourism

Pemandangan hutan bakau yang terjaga keasriannya bisa dinikmati wisatawan di Desa Baho. Sebuah jembatan unik dibuat mengikuti arah pertumbuhan mangrove sehingga tidak merusak tanaman penjaga ekosistem laut ini. Pemandangan bawah laut desa nelayan ini juga sangat indah dengan beragam terumbu karang dan hewan laut. Desa Baho terletak di Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Lokasinya berjarak sekitar 31 kilo meter dari Pantai Pulisan.

Tourists can enjoy the view of the preserved mangrove forest in Bahoi Village. A unique bridge was made to follow the direction of mangrove growth so as not to damage the plants that guard this marine ecosystem. The underwater scenery of this fishing village is also very beautiful with a variety of coral reefs and marine animals. Bahoi Village is located in West Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi. The location is about 31 kilometers from Pulisan Beach.

Pulau Lihaga

Lihaga Island

Karena pesonanya yang begitu memikat, pulau tidak berpenghuni ini dianggap sebagai surga kecil di Likupang. Pantai pulau seluas 8 hektare ini didominasi pasir putih yang lembut dengan air laut yang begitu jernih. Wisatawan bisa menginap di pulau ini dengan membawa perlengkapan camping. Meski tidak berpenghuni, tersedia kamar mandi dan toilet untuk wisatawan. Kegiatan utama di sini adalah snorkeling dan diving, menikmati alam bawah laut yang mempesona. Terumbu karangnya, tak kalah indah dibanding spot diving lainnya di Indonesia.

Due of its enchanting charm, this uninhabited island is considered a little paradise in Likupang. This 8-hectare island beach is dominated by soft white sand with clear sea water. Tourists can stay on this island by bringing camping equipment. Although uninhabited, there are bathrooms and toilets for tourists. The main activities here are snorkeling and diving to bask yourselves in the enchanting underwater world. The coral reefs are no less beautiful than other diving spots in Indonesia.

Spot

Bukit Larata

Larata Hill

Bukit Larata adalah salah satu spot terbaik bagi wisatawan untuk berfoto ria dengan latar belakang hamparan rerumputan hijau yang luas dan menjulang tinggi. Menghadap ke Pantai Kinunang, panorama ini dipadu birunya laut dan langit di kejauhan. Menikmati pemandangan ke arah laut dari ketinggian Bukit Larata juga menimbulkan kesan tersendiri. Spot wisata ini terletak Desa Kinunang, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Jaraknya sekitar 3 kilo meter dari Pantai Pulisan atau 7 kilometer dari Pantai Paal.

Larata Hill is one of the best spots for tourists to take pictures with the background of a vast and towering expanse of green grass. Facing Kinunang Beach, this panorama is perfectly harmonious with the blue sea and sky in the distance. Enjoying the view towards the sea from the height of Bukit Larata also creates its own impression. This tourist spot is located in Kinunang Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi. The distance is about 3 kilometers from Pulisan Beach or 7 kilometers from Paal Beach.

Pantai Kinunang

Kinunang Beach

Hamparan pasir putih yang bersih menyambut wisatawan di Pantai Kinunang. Ada pula gugusan batu karang sepanjang sekitar 100 meter yang akan terlihat saat air laut surut. Beberapa spot untuk menikmati keindahan alam bawah laut juga ada di sini. Dengan menggunakan snorkle, aneka jenis ikan dan terumbu karang hidup bisa memanjakan mata.

Pantai Kinunang terletak di Desa Kinunang, Likupang, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Lokasi ini berjarak sekitar 3 kilo meter dari Pantai Pulisan dan tidak terlalu jauh dari Bukit Larata.

A stretch of clean white sand welcomes tourists at Kinunang Beach. There is also a cluster of rocks about 100 meters long that will be visible at low tide. Several spots to enjoy the beauty of the underwater world are also here. By using a snorkel, various types of fish and live coral reefs can spoil the eyes.

Kinunang Beach is located in Kinunang Village, Likupang, North Minahasa, North Sulawesi. This location is about 3 kilometers from Pulisan Beach and not too far from Bukit Larata.

Aktivitas | Activity |

Diving dan Snorkeling

Diving and Snorkeling

Menikmati alam bawah laut dengan cara diving dan snorkeling bisa dilakukan di banyak spot di Likupang. Wisatawan tinggal memilih lokasi favorit masing-masing seperti di Pulau Gangga, Pantai Paal atau Pantai Pulisan dan lain-lain.

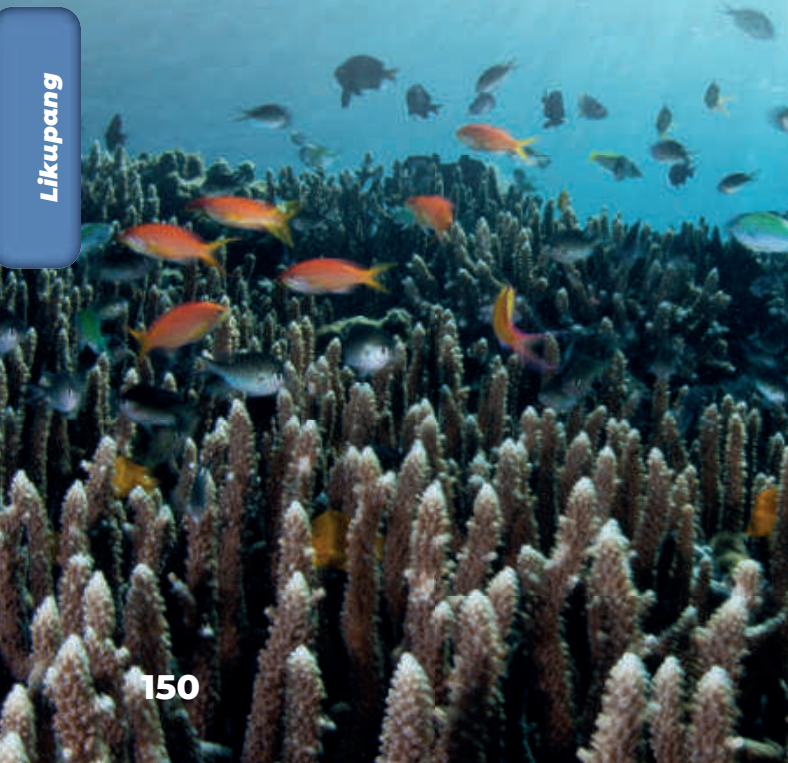
Explore the underwater world through diving and snorkeling in various diving spots located all over Likupang. Choose any location that is based on your preference, such as Gangga Island, Paal Beach or Pulisan Beach and many others.

Berenang di Pantai

Swimming in The Beach

Banyak spot pantai yang nyaman untuk berenang di Likupang karena air laut yang relatif tenang. Di antaranya pantai di Pulau Gangga, Pantai Paal, Pantai Pulisan dan lain-lain.

Most of the beaches in Likupang are perfect for swimming in Likupang since the water is relatively calm. Among them are the beaches on Gangga Island, Paal Beach, Pulisan Beach and others.



Naik Banana Boat

Banana Boat Ride

Wisatawan bisa bermain volly dan memacu adrenalin dengan naik banana boat di sejumlah pantai kawasan Likupang, terutama di Pantai Paal.

Tourists can play volleyball and rush their adrenaline by riding a banana boat at a number of beaches in the Likupang area, especially at Paal Beach.



Memancing

Fishing

Wisatawan yang suka memancing bisa menyalurkan hobby-nya di laut di sekitar Pulau Gangga yang memang terkenal sebagai salah satu lokasi favorit memancing.

Tourists who like fishing can channel their hobbies in the sea around Gangga Island which is well known as one of the favorite fishing locations among locals and travelers alike.



Aktivitas | Activity |

Trekking

Spot terbaik untuk trekking adalah di Bukit Pulisan dengan waktu tempuh sekitar 30 menit sampai 1 jam.

The best spot for trekking is at Pulisan Hill with a total trekking time of around 30 minutes to 1 hour.



Fotografi | Photography |

Selain memotret alam bawah laut yang indah, traveler penghobby fotografi juga dapat memotret keindahan hamparan savanna yang dipadu dengan birunya air laut dan langit di kejauhan di Bukit Pulisan dan Bukit Larata.

In addition to photographing the beautiful underwater landscape, travelers who like photography can also take pictures of the beauty of the savanna combined with the blue sea water and sky in the distance at Pulisan Hill and Larata Hill.



Kuliner | Culinary |

Bubur Tinutuan

Tinutuan Porridge

Bubur tinutuan atau dikenal juga dengan bubur Manado merupakan kuliner khas Sulawesi Utara, termasuk di kawasan Likupang. Kekhasannya adalah sajian beragam sayuran segar dalam satu porsi bubur seperti bayam, kangkung, kemangi, labu kuning, jagung dan ubi. Potongan daging sapi, ikan cakalang dan sambal roa (sambal dicampur ikan roa suwir) melengkapi sajian.

Tinutuan porridge or also known as Manado porridge is the staple dish of North Sulawesi, including in the Likupang area. Its specialty is the topping that consist a variety of fresh vegetables in one serving of porridge such as spinach, kale, basil, pumpkin, corn and sweet potatoes. Slices of beef, skipjack fish and sambal roa (sambal mixed with shredded roa fish) complete the dish that surely will tantalize your tongue.



Nasi Kuning

Yellow Rice

Nasi kuning di Likupang, sebagaimana di wilayah Sulawesi Utara lainnya, disajikan dengan sambal khas dan ikan cakalang. Ketika nasi kuning ini dibeli untuk dibawa pulang biasanya dibungkus daun woka atau daun lontar sehingga memperkaya aroma dan rasanya.

Yellow rice in Likupang, as in other parts of North Sulawesi, is served with a special chili sauce and skipjack tuna. When this yellow rice is bought to take home, it is usually wrapped in wok leaves or palm leaves so that it enriches the aroma and taste.

Kuliner | Culinary |

Panada

Panada yang kini mudah dijumpai di berbagai kota di Indonesia ternyata berasal dari tanah Minahasa. Camilan ini berupa roti goreng yang diisi suwir ikan cakalang. Bumbu spesial dengan bahan bawang merah, cabai, kemangi, daun bawang, dan lain-lain membuat panada terasa nikmat di lidah.

***Panada**, which is now easy to find in various cities in Indonesia, turns out to be originated from the land of Minahasa. This hearty snack is made out of fried dough filled with shredded skipjack tuna. The special seasoning with ingredients of shallots, chilies, basil, scallions, and others makes Panada tastes exceptionally delicious*



Pisang Gorocho dan Sambal Roa

Gorocho Banana and Sambal Roa

Pisang gorocho cocok jadi camilan di pagi hari atau teman minum teh atau kopi di sore hari. Mirip pisang goreng, namun diiris tipis dan dibaluri tepung. Masyarakat di daerah ini biasa memakannya dengan cara diocol ke sambal roa. Jenis pisang yang digunakan disebut hanya tumbuh di Sulawesi Utara.

Gorocho bananas are suitable to be eaten as a snack in the morning or a complementary menu for tea or coffee break in the afternoon. They're similar to banana fritters, but thinly sliced and coated with flour. People in this area usually eat it by dipping it into the sambal roa. The type of banana used is said to only grow in North Sulawesi.

Likupang



Ikan Roa

Roa Fish

Ikan roa biasanya dimasak dengan ditumbuk kemudian diberi bumbu aneka rempah. Rasanya gurih dan juga cocok untuk lauk pendamping makan nasi.

Roa fish is usually cooked by pounding and seasoning them with various spices. It tastes savory and is also suitable as a side dish to eat rice.



Klappertart

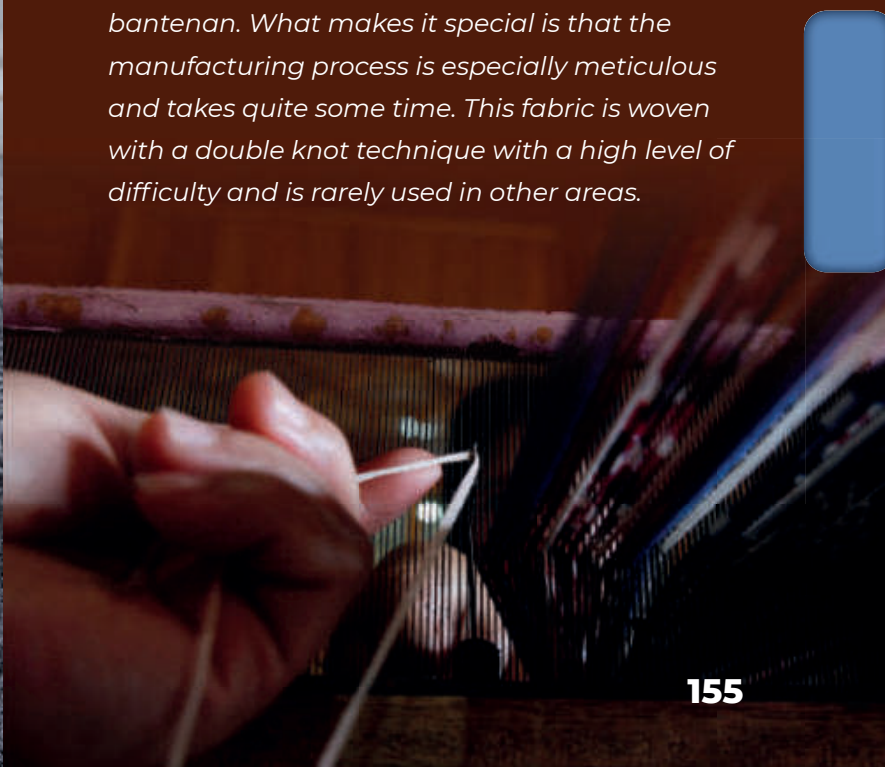
Oleh-oleh vaforit lainnya dari kawasan wisata ini adalah klappertart. Ini adalah kue asli Belanda yang dimasak dengan beberapa modifikasi. Bahannya berupa air kelapa, gula, susu, dan tepung dan kemudian ditambah penyedap berupa kismis, serbuk kayu manis, keju dan kacang kenari.

Another favorite souvenir from this tourist area is a cake called klappertart. This is an authentic Dutch cake cooked with some modifications. The ingredients are coconut water, sugar, milk, and flour and then add flavoring in the form of raisins, cinnamon powder, cheese and walnuts.

Tenun Bantenan

Seperti daerah lain di Indonesia, kawasan Likupang – Minahasa juga punya kain tenun yang bernama bantenan. Keistimewaannya pada proses pembuatan yang rumit dan memakan waktu yang lama. Kain ini ditenun dengan teknik dobel ikat benang dengan tingkat kesulitan yang tinggi dan sangat jarang digunakan di daerah lain.

Like other regions in Indonesia, the Likupang – Minahasa area also has a woven fabric called bantenan. What makes it special is that the manufacturing process is especially meticulous and takes quite some time. This fabric is woven with a double knot technique with a high level of difficulty and is rarely used in other areas.



Oleh-oleh | Souvenirs |

Dodol Amurang

Sebagaimana daerah Minahasa lainnya, di Likupang juga ada dodol khas. Dodol ini terbuat dari gula aren, beras, minyak kelapa murni, kacang dan kayu manis. Adonan bahan-bahan ini kemudian dibungkus daun pisang dan dikukus. Tersedia di hampir semua toko oleh-oleh khas Sulawesi Utara atau Manado.

Like other Minahasa areas, there is also a Likupang traditional dodol. This dodol is made from palm sugar, rice, virgin coconut oil, peanuts and cinnamon. The dough of these ingredients is then wrapped in banana leaves and steamed. It's available in almost all souvenir shops typical of North Sulawesi or Manado.



Cakalang Pampis

Cakalang pampis memiliki rasa yang khas dan enak cocok dijadikan camilan atau sebagai lauk pelengkap makan nasi. Oleh-oleh ini dibuat dari bahan ikan cakalang fufu yang disuwir-suwir dan dipadukan dengan bumbu rempah khas Manado.

Cakalang (skipjack) pampis has a distinctive and delicious taste, suitable as a snack or as a side dish to eat rice. This souvenir is made from cakalang fufu which is shredded and combined with rich traditional spices only found in Manado.



Pusat Oleh-oleh | Souvenir Centers / Gift Shops |



Grand Merciful Building



Wanea Plaza,
Jalan Wanea, Manado.

UD Kawanua



Jalan B.W. Lapian No. 33,
Tikala Kumaraka, Manado.

Toko Manado Souvenir



Jalan B.W. Lapian No. 25,
Tikala Kumaraka, Manado.

Miens Souvenir



Ruko Miens Market, Jalan B.W. Lapian,
Tikala Kumaraka, Manado.

Hotel and Resort

Kinaari Resort

Desa Tarabitan, Likupang Barat, Likupang Barat, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia.

Telepon: 081354606484



Paradise Hotel Golf & Resort

Kawasan Pariwisata Paradise, Desa, Maen, Likupang Tim., Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95375, **Telepon: (0431) 8941808**



Bastianos Bangka Dive Resort

Busabora Beach, Lihunu, Likupang Tim., Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara

Telepon: (0431) 864025



Aston Hotel

Jl. Jendral Sudirman No. 128, Pinaesaan, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95123

Telepon: (0431) 8888989



Aryaduta Hotel

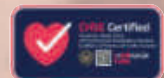
Jalan Piere Tendean (Boulevard, Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111

Telepon: (0431) 855555



Four Point Hotel 4*

Jl. Piere Tendean, Boulevard, Kec. Sario, Sulawesi Utara 95111 **Telepon: (0431) 8803999**



Restoran | Restaurants |

Rumah Makan Java

Maen, Likupang Timur



Rumah Makan Mama Iki

Likupang II, Likupang Timur



Rumah Makan Lamongan

Likupang II, Likupang Timur



Rumah Makan Saroja

Jalan Diponegoro No. 9, Manado



Rumah Makan Jessica

Likupang II, Likupang Timur



Ananas Café & Bakery

Jalan B.W. Lapien No. 39, Tikala Kumaraka,
Wenang, Manado



RM Duta Minang

Jl. R E Martadinata, Dendengan Luar, Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara



Tour and Travel Agency

Cakraloka Tour

Jl. Gandaria 3 No. 45, Perum Griya Paniki Indah, Mapanget, Manado.

Telepon: 0431-7244085

Email: cs@cakraloka.co.id

Star Express

Jl. Martadinata No.18, Dendengan Luar, Tikala, Dendengan Luar, Paal Dua, Dendengan Luar, Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara

Telp. (0431) 861888 0811431168

Website: www.starmanado.com

Nyiur Express Tours & Travel

Jl. Jendral Sudirman, Pinaesaan, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, **Telp. (0431) 859887,**

Website: www.nyiurexpressmanado.com

Excelsior Tours & Travel

Jl. Sam Ratulangi No. 75, Tj. Batu, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara

Ibu Merry 081356159006 (KETUA ASITA SULUT)

Limbers

Jl. Raya Manado – Tomohon

Telp. (0431) 3158899, 0811434709

www.limberstourstravel.com

Email: limberstomohon@gmail.com

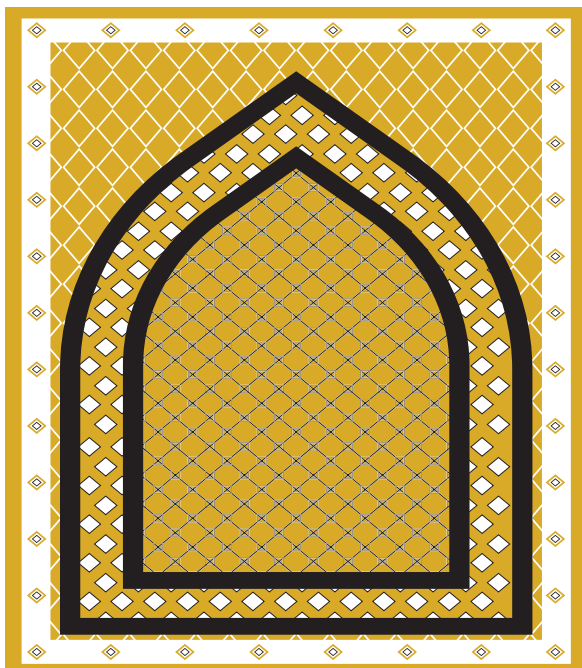
Mapanget Mega Wisata

Jl. A.A. Maramis, Paniki Bawah, Lingkungan XIX, Sulawesi Utara, **085342333788 (Ibu Ebi)**

www.mapanget-tours.com



Masjid | Mosque |



Masjid Awwal Fathul Mubien

Jl. Hasanuddin Kota Manado

Masjid Imam Bonjol

Desa Lota, Kecamatan Pineleng, Minahasa

Masjid Agung Baitul Makmur

Jl. Jendral Ahmad Yani, Gogagoman, Kotamobagu.

Masjid Masyhur

Jl. Kp. Arab, Istiqlal, Kec. Wenang, Manado

Rumah Sakit | *Hospitals* |**RSUP Prof. dr. R. D. Kandou
Manado**

Jl. Raya Tanawangko No. 56, Malalayang Satu Barat, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara

Telepon: (0431) 8383058

**Permata Bunda Hospital
Manado**

Jl. Pingkan Matindas, Dendengan Dalam, Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara

Telepon: (0431) 842055

Manado Adventist Hospital

Jl. 14 Februari, Teling Atas, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara

Telepon: (0431) 847950

**Sentra Medika Hospital Int.
Minahasa Utara**

Jl. Ir. Soekarno, Maumbi, Kalawat, Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95378

Telepon: (0431) 7291899

Informasi | *Information* |**Manado - Bandara
International Sam Ratulangi**

17 kilometer

Manado - Pasar Likupang

45 kilometer

Manado - Pantai Paal

59 kilometer

Manado - Pantai Sampirang

56,5 kilometer

Manado - Pantai Kinunang

59,2 kilometer

Pantai Paal



Pantai Pulisan



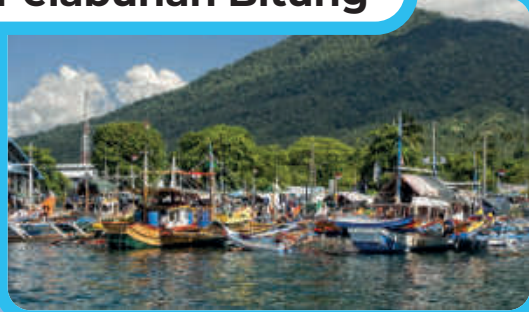
Bandara Internasional Sam Ratulangi



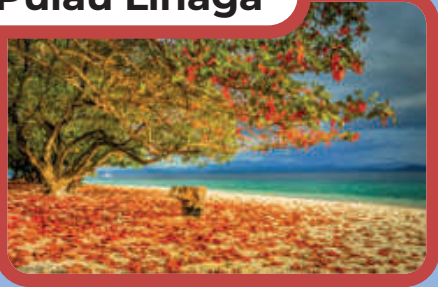
Manado



Pelabuhan Bitung



Pulau Lihaga



Pulau Gangga

